PENINGKATAN HASIL BELAJAR *MUFRADHAT* MATERI *TA'ARUF* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS IV SD ISLAM MARYAM SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

SANTRI PURNAMASARI
D97216079

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

MARET 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Santri Purnamasari
NIM	: D97216079
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Dasar/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan maupun pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Maret 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
AE889AHF314946857
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Santri Purnamasari
D97216079

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Santri Purnamasari

Nim : D97216079

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR *MUFRADHAT* BAHASA ARAB MATERI *TA'ARUF* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS IV SD ISLAM MARYAM SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 Maret 2020

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Taufik, M.Pd.I	**Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I**
NIP. 197302022007010 40	NIP. 197309102007011017

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Santri Purnamasari ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 24 Maret 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
196301231993031002

Penguji I,

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
197312272005012003

Penguji II,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
196807221996031002

Penguji III,

Taufik, M.Pd.I
197302022007011040

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SANTRI PURNAMASARI
NIM : D97216079
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN DASAR/PGMI
E-mail address : santri.uinsasby@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR *MUFRADHAT* MATERI *TA'ARUF* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS IV SD ISLAM MARYAM SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2020
Penulis

(SANTRI PURNAMASARI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Santri Purnamasari, 2020. Peningkatan Hasil Belajar *Mufradhat* Materi *Ta'aruf* Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Strategi *Index Card Match* Siswa Kelas IV SD Islam Maryam Surabaya.

Dosen Pembimbing: Taufik, M.Pd,I., Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Bahasa Arab, *Mufradhat*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya pada materi *Ta'aruf*. Berdasarkan data kegiatan prasiklus dapat diketahui dari 30 siswa hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan. Persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh hanya 13,33% dengan rata-rata 46,33.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pembelajaran strategi *index card match* pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya. (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar mufradhat yang didapat oleh siswa setelah melakukan pembelajaran strategi index card match pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis S, yang terdiri dari 5 tahapan, diantaranya adalah pencarian fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/pengumpulan data, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan strategi *index card match* pada materi *ta'aruf* pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I yaitu 63,20 , siklus II menjadi 86,40. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I yaitu, 60,00 dan siklus II menjadi 76,80. (2) Peningkatan hasil belajar materi ta'aruf setelah diterapkannya strategi index card match dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada prasiklus 20,00% dengan rata-rata 46,33. Untuk siklus I meningkat menjadi ketuntasan belajar 60,00% dengan rata-rata 58,03. Siklus II meningkat menjadi ketuntasan belajar 86,66% dengan rata-rata 74,00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... iii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iv

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI..... v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR RUMUS xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tindakan Yang Dipilih 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Lingkup Penelitian 8

F. Signifikansi Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Pemahaman Mufrodat Dalam Bahasa Arab 11

1. Pengertian Hasil Belajar 11

2. Pengertian Pembelajaran 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengertian Bahasa 21

4. Pengertian Kosakata (*Mufrodhat*) 22

5. Pengertian Pemahaman 24

6. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyyah 25

7. Ruang Lingkup Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyyah 26

B. Teori Model Pembelajaran *Index Card Match* 28

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif 28

2. Pengertian Model Pembelajaran *Index Card match* 33

C. Hipotesis Tindakan 37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian 39

B. Setting dan Subyek Penelitian 43

C. Variabel yang Diteliti 44

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 44

E. Analisis Data 48

F. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Penelitian 52

G. Tim Peneliti dan Tugasnya 60

BAB IV HASIL PENELITIAN 61

A. Hasil Penelitian 62

B. Pembahasan 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP 103

A. Simpulan 103

B. Saran 104

DAFTAR PUSTAKA 106

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 9
Tabel 2.1 26
Tabel 2.2 30
Tabel 3.1 50
Tabel 3.2 51
Tabel 3.3 51
Tabel 3.4 52
Tabel 3.5 53
Tabel 3.6 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 42
Gambar 4.1 64
Gambar 4.2 69
Gambar 4.3 73
Gambar 4.4 76
Gambar 4.5 77
Gambar 4.6 83
Gambar 4.7 84
Gambar 4.8 90
Gambar 4.9 91
Gambar 4.10 93
Gambar 4.11 95
Gambar 4.12 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 3.1 48
Rumus 3.2 49
Rumus 3.3 49
Rumus 3.4 50
Rumus 3.5 51
Rumus 3.6 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk menyampaikan sebuah materi yang diajarkan kepada siswa-siswinya. Pembelajaran yang dilakukan harus mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas. Tingkat kualitas seorang guru mampu dinilai dari seorang guru yang mampu memahamkan siswa-siswinya pada materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Bahasa adalah suatu kata yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi antara satu orang dengan orang lainnya. Bahasa merupakan sebuah komponen utama seseorang dalam berkomunikasi. Dalam pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Islam atau Madrasah Ibtidaiyah ada 2 bahasa asing yang diajarkan di dalam pembelajaran yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa mutlak masyarakat di negara Arab, bahasa Arab juga bahasa kitab Allah yang kita yakini yakni al-Qur'an. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa-siswi MI/SDI ialah mampu menguasai berbagai bahasa selain bahasa Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan guru kepada siswa-siswi MI/SD/SDI adalah untuk menambah kualitas bahasa yang dimiliki.Dalampembelajaran bahasa Arab yang diajarkan pula akan banyak materi yang disampaikan, Mulai dari hal kecil hingga hal yang besar mampu dipelajari dalam bahasa Arab melalui pembelajaran yang diajarkan, supaya hasil belajar yang didapatkan dapat memuaskan dan mencapai tujuan pembelajaran.

Ketercapaian tujuan pembelajaran mampu dilihat dari skala hasil pembelajaran yang diperoleh siswa nantinya. Jika siswa tindak memenuhi beberapa kompetensi yang diajarkan maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang kurang baik, berbeda dengan siswa yang mampu memahami beberapa kompetensi ia akan mendapatkan hasil belajar yang jauh lebih baik. Hasil belajar dapat dipengaruhi pula dari suatu model pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Jika model pembelajaran yang diberikan oleh guru mampu mengugah semangat siswa untuk belajar maka hasil belajar akan baik pula, begitu juga sebaliknya. Pada proses pembelajaran ada salah satu model yang mampu menjadi model yang digunakan, yakni model kooperatif. Model kooperatif adalah salah satu metode yang menitikberatkan pada kerja sama antara satu individu dengan individu lainnya. Jika banyak siswa yang diajak dalam melakukan pembelajaran model kooperatif ini, diharapkan siswa mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami suatu pengetahuan yang model pembelajarannya melibatkan orang-orang disekelilingnya.

Berdasarkan data yang telah diberikan oleh guru kelas IVC SD Islam Maryam Surabaya, banyak siswa yang nilai bahasa Arabnya dibawah KKM. Dari 30 siswa banyaknya siswa yang nilainya berada di bawah KKM adalah 24 siswa atau dalam persentase angka yang didapatkan yaitu 86,67%. Dan diharapkan dengan diadakannya model pembelajaran tipe *index card match* ini ialah membantu siswa untuk meningkatkan hasil presentase belajar siswa di SD Islam Maryam Surabaya.

Karakteristik siswa kelas IV C SD Islam Maryam sendiri merupakan siswa yang sangat aktif dan sangat interaktif. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sendiri siswa kurang bersemangat dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang variatif dan inovatif dalam penyampaian materi. Sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar dan semakin enggan untuk belajar mata pelajaran bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik, dimana dalam mata pelajaran ini siswa diajak untuk mempelajari bahasa asing selain bahasa Indonesia. Dengan adanya strategi *index card match* ini dalam mata pelajaran bahasa Arab mampu menjadi solusi dalam mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan belajar dengan karakteristik siswa yang memiliki sifat kerjasama dan interaksi yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi dasar dan kompetensi inti merupakan sebuah unsur yang penting dalam sebuah pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran tujuan yang ingin dicapai tersampaikan dengan baik. Kompetensi dasar dan kompetensi inti dalam mata pelajaran bahasa Arab akan tercapai jika karakteristik siswa dan materi dalam mata pelajaran mampu selaras dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut penelitian jurnal sebelumnya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB pada Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Butoh Tengah oleh Jumaruddin La Fua, bahwa peneliti melakukan II siklus penelitian untuk mengukur perolehan nilai siswa. Data yang diperoleh sebelum diadakannya pembelajaran model kooperatif tipe *index card match* 17 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas atau tidak lulus adalah 10 anak, dengan angka presentasenya 62,96%. Setelah dilakukan siklus I di Kelas IVB pada Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Butoh Tengah, nilai hasil belajar meningkat mencapai 18 siswa yang tuntas atau lulus, dan yang tidak tuntas atau tidak lulus ialah 9 siswa dengan presentase angka 66,66%. Setelah diakadakannya siklus I dan ternyata memiliki kemajuan maka diadakannya siklus II dalam penelitian lanjutan tersebut diharapkan siswa dapat memperoleh peningkatan nilai dari hasil belajar, dan pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inipeningkatan hasil belajar siswa ada 21 siswa yang tuntas atau lulus, dan yang tidak tuntas atau tidak lulus ialah 6 siswa dengan presentase angka 77,77%.[1]

Selain jurnal penelitian diatas, Tatminatun Ni'mah, Triyono, dan Joharman mereka juga menuliskan adanya 3 siklus yang dipaparkan. Data yang diperoleh dari melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* ialah adanya peningkatan dalam perubahan dari setiap siklus atau peningkatan presentase nilai yang didapatkan. Pada siklus I, hasil belajar yang didapat belum terlalu memuaskan atau masih dalam presentase nilai yang rendah, namun pada siklus kedua peneliti menuliskan adanya peningkatan yang terjadi dalam hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Lalu pada siklus ketiga atau siklus yang terakhir ialah hasil yang didapatkan sangat memuaskan atau sangat jauh dari presentasi nilai yang didapatkan saat siklus I. Siklus I presentase angka yang diperoleh ialah 68,9% lalu untuk siklus II presentase angka yang didapatkan ialah 83,7% dan yang terakhir siklus III yang mempunyai presentase angka 87,3 %, dimana dalam setiap tingkatan siklus memiliki tingkat presentase angka yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.[2]

---

[1]La Fua, Zuhari, dkk,"Penerapan Model Pembelajaranindex Card Matchdalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Ipa di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah." *Jurnal penelitian pendidikan*Vol. 3 No. 1, Juli 2017), 36.

[2]Siswa Kelas et al., "Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas IV SD,".5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambaran data di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* mampu menunjang peningkatan hasil belajar siswa secara berkala. Dengan adanya pembagian siklus pula peneliti mampu mengetahui berapa presentase nilai atau angka keberhasilan yang dilakukan dalam pembelajaran model kooperatif tipe *index card match*.

Berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang telah dicari oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk menuliskan penelitian dengan judul:**"Peningkatan Pemahaman *Mufradhat* Materi *Ta'aruf* Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Strategi *Index Card Match* Siswa Kelas IV SD Islam Maryam Surabaya"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran strategi *index card match* pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar *mufradhat* yang didapat oleh siswa setelah melakukan pembelajaran strategi *index card match* pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan masalah yang ada, pada sekolah SD Islam Maryam Surabaya ada beberapa nilai mata pelajaran yang berada di bawah nilai KKM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satunya pada mata pelajaran bahasa Arab, sehingga tujuan dari pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya tercapai. Banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dalam mata pelajaran bahasa Arab yakni dikarenakan metode pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan. Sehingga keinginan peneliti ialah ingin mengadakan variasi pembelajaran dengan menguunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Dari adanya 30 siswa yang ada di kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya lebih dari setengah siswanya di bawah nilai KKM, maka dari itu peneliti ingin mengetahui peningktan hasil belajajar yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.

Diharapkannya dengan adanya pembelajaran model kooperatiftipe *index card match* mampu membantu siswa dalam mata pelajara bahasa Arab agar nilai dan pemahaman mereka mampu di atas nilai KKM yang telah ditetapkan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian yang akan didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan pembelajaran strategi *index card match* pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengetahui peningkatan hasil belajar *mufradhat* yang didapat oleh siswa setelah melakukan pembelajaran strategi *index card match* pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu permasalahan yang ada pada kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya tentang nilai yang didapat di bawah KKM dalam pembelajaran bahasa Arab, batasan ruang penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV C di SD Islam Maryam Surabaya.
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan model pembelajaran tipe *index card match*.
3. Penelitian yang dilakukan mencakup materi *Ta'aruf* 2.

Standar Kompetensi

a. Peserta didik memahami sistem bunyi dan makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frasa serta memahami makna internasional, ideasional, dan tekstual yang sederhana yang terdapat di dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Kompetensi Dasar dan Indikator.

Kompetensi dasar	**Indikator :**
1.3 Menyimak, bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang (2) تَعاَرُفِ dengan pola kalimat dasar yang meliputi ضامر مؤنث (أنا، انت، هي) + علم/اسم مفرد	1.3.1 Melafalkan bunyi *mufradhat* (kata) bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2. 1.3.2 Menyebutkan arti *mufradhat* (kata) bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2. 1.3.3 Menjelaskan arti dalam sebuah kalimat bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2.

F. Signifikasi Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan, diharapkan memberikan dampak yang baik, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan dalam dunia pendidikan, agar pendidikan mampu tersampaikan dengan baik dengan berbagai adanya pembelajaran yang ada. Salah satunya pembelajaran tipe *index card match* dan mampu menunjang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai salah satunya dalam mata pelajaran bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa mampu mendapatkan suasana pembelajaran yang baru tidak hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga siswa semangat dalam belajar dan berimbas dalam hasil belajar yang akan diperoleh.

b) Bagi Guru

Guru mampu menerapkan beberapa model pembelajaran yang disampaikan dalam kelas, salah satunya model pembelajaran *index card match* agar hasil belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

c) Bagi sekolah

Diharapkan sekolah mampu meningkatkan pembelajaran yang mempunyai kekurangan dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut, misalnya model pembelajaran yang dilakukan sehingga perlu tindakan secara berkala.

d) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian mampu memberikan pengetahuan yang lebih dan mampu memperluas wawasan dalam bidang pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar *Mufradhat* dalam Bahasa Arab

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran akan ada nantinya suatu *feedback* yang didapatkan oleh siswa, salah satunya adalah sebuah hasil belajar yang telah diperoleh dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam sebuah KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) hasil belajar mempunyai arti tersendiri dari setiap katanya, hasil mempunyai beberapa arti, diantaranya:

a) Sesuatu yang diperoleh dari usaha yang pernah dilakukan.

b) Pendapatan, perolehan, yakni bermaksudkan akan sebuah hasil yang didapat nantinya.

Sedangkan belajar mempunyai arti, sebuah perubahan tingkah laku yang dilakukan setelah mereka melakukan sebuah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, yang dimana belajar mempunyai makna menjadikan seseorang lebih baik lagi untuk mengetahui hak dan kewajiban pada setiap diri yang harus diterapkan. Menurut Mardianto ada beberapa pemaparan kesimpulan dari sebuah hasil belajar yang dituliskan, diantaranya yakni:Belajar merupakan sebuah usaha yang memang harus dilakukan setiap orang dengan sebuah semangat agar akan ada hasil yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik yang didapat nantinya. Belajar merupakan sebuah acuan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik di hari kedepannya.

a) Belajar menjadi komponen seseorang dalam merubah sikap, maksudnya ialah seseorang harus mampu menghilangkan sikap yang negative pada dirinya dengan menanamkan sikap yang positif yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
b) Belajar menjadi sebuah usaha seseorang untuk merubah kebiasaan seseorang yang kurang baik menjadi lebih baik lagi dari hari ke hari.
c) Belajar merupakan suatu usaha untuk mengali ilmu yang belum pernah didapat seseorang, yakni untuk menambah wawasan secara luas dan tidak terbatas bagi seseorang.Belajar mampu mengelompokkan seseorang dalam sebuah minta yang diinginkan, atau melatih kemampuan seseorang dalam sebuah bidang yang ingin ia kuasai.[3]

1. Faktor-faktor dalam Hasil Belajar

Dalam sebuah pembelajaran ada hasil belajar yang akan didapat nantinya, berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu sendiri. Karna jika faktor yang mempengaruhi itu baik, maka hasil belajar yang didapat siswa juga baik, begitu juga sebaliknya jika faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu termasuk kurang baik maka hasil belajar yang didapat juga tidak akan memuaskan.

[3]Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 39-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Muhibbin, ada tiga faktor utama yang mempengaruhi sebuah hasil belajar siswa, diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor internal

Sebuah keadaan jasmani atau rohani pada siswa, jika tidak ada kekurangan dalam segi fisik maupun tidak ada ketergangguan jiwa siswa maka pembelajaran berjalan semestinya tanpa adanya sebuah pengkhususan bagi setiap siswa.

b. Faktor eksternal

Sebuah keadaan lingkungan yang berada pada sekeliling siswa, karena sebuah hasil belajar yang didapat oleh siswa mampu tercapai dengan baik jika keadaan lingkungan juga mampu mendukung. Belajarnya seorang siswa bukan hanya berada dalam sekolah, namun juga pada lingkungan sekitar. Jika lingkungan siswa baik maka hasil belajar juga akan baik, jika lingkungan siswa kurang mendukung maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa tidak akan bisa maksimal.

c. Faktor pendekatan belajar

Sebuah cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan mengadakan metode maupun model dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tidak berjalan monoton dengan mendengarkan materi lalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penugasan sehingga hasil belajar tidak didapat dengan maksimal. Dengan adanya metode maupun model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mampu mengugah semangat siswa agar siswa juga turut aktif dalam proses pembelajaran.[4]

2. Jenis-jenis hasil belajar

Menurut Susanto, hasil belajar merupakan sebuah hasil yang didapat yang mampu merubah diri siswa menjadi orang yang lebih baik lagi. Dalam lingkup yang ingin didapat dalam hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah sebuah hal yang didapatkan oleh setiap siswa dengan porsi yang berbeda, karna setiap siswa mempunyai kemampuan atau keahlian yang berbeda-beda dari satu dengan orang lainnya. Pemikiran Gagne dalam tulisan Susanto, ada beberapa jenis-jenis hasil belajar yang ada, diantaranya adalah:

a. Informasi verbal

Sebuah pengungkapan yang dilakukan siswa dalam mengucapkan sebuah kata atau kalimat yang dilakukan pada saat pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam hal ini ada dua macam informasi yang dapat didapatkan, yakni dengan lisan maupun tulisan.

[4]Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keterampilan intelektual

Sebuah tanggapan yang diberikan dari pengetahuan yang dimiliki siswa. keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis dari sebuah fakta maupun konsep-konsep yang mengandung pengetahuan yang telah dipelajari siswa sebelum-sebelumnya.

c. Strategi kognitif

Sebuah cara yang diterapkan siswa dengan memecahkan masalah menggunakan keahlian dari diri siswa itu sendiri, atau siswa mampu berpikir secara mandiri.

d. Keterampilan motoric

Siswa aktif dalam setiap pembelajaran yang akan memberikan hasil belajar bagi siswa.

e. Sikap

Sebuah respon yang diberikan siswa terhadap apa yang diberikan oleh guru, maksudnya yaitu siswa mampu mengetahui perilaku yang seharusnya dipraktikan dalam hasil belajar yang nantinya akan diperoleh.[5]

[5]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014),5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat hasil belajar

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh, akan ada beberapa manfaat yang mampu dipetik bagi setiap siswa yang melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), diantaranya ialah:

a. Bertambahnya pengetahuan siswa karena telah terjadi proses pembelajaran.
b. Mendorong siswa untuk lebih paham akan apa yang belum mereka pahami sebelumnya.
c. Siswa mampu meningkatkan keterampilan dalam diri yang mereka punyai.
d. Mempunyai suatu pemikiran akan sesuatu hal yang memang ingin mereka ketahui.
e. Lebih mampu menghargai sesuatu di masa yang akan datang dan membenahi sesuatu yang belum tercapai sebelumnya.[6]

4. Alat-alat hasil belajar

Hasil belajar merupakan sebuah alat pembeda ukuran pemahaman dari setiap siswa yang melakukan pembelajaran. Dalam sebuah hasil belajar akan didapat melalui pelaksanaan tes yang dilakukan, ada tiga tes dalam hasil belajar yang bisa diujikan kepada siswa, yakni tes uraian (tes tulis), tes oral (tes lisan), dan tes bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes merupakan sebuah usaha dari guru untuk

[6]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa pada sebuah pengetahuan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Ada dua jenis tes yang dipaparkan oleh Nana Sudjana, diantaranya adalah:

a. Tes uraian (tes tulis)

Sebuah alat untuk memperoleh sebuah hasil dari setiap siswa dengan menggunakan tes tulis yang di dalamnya berupa kumpulan pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap siswa. Pada tes uraian ada dua macam tes yang dipaparkan, yakni tes uraian bebas dan tes uraian terbatas.

1. Tes uraian bebas

Sebuah tes yang dimana jawaban siswa tidak dibatasi, atau jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Pertanyaan yang diberikan pengajar juga bersifat umum, sehingga jawaban yang diberikan siswa akan bermacam-macam.

2. Tes uraian terbatas

Pertanyaan yang diberikan pada tes uraian terbatas memiliki jawaban yang tetap, atau jawaban tidak dapat ditulis secara bebas.[7]

[7]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 37-38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tes objektif

Adanya sebuah objek berupa tes yang dinilai dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan. Tes objektif ini sendiri mampu mempermudah seorang pengajar dalam melakukan penilaian. Dalam sebuah tes objektif yang dilakukan, ada beberapa macam tes objektif yang perlu diketahui, diantaranya adalah:

1. Bentuk soal jawaban singkat

   Pemberian soal dimana nanti jawaban yang diberikan oleh siswa berupa kata, kalimat atau symbol yang mampu mewakili jawabannya.

2. Bentuk soal benar-salah

   Sebuah soal yang jawabannya ditentuka atas benarnya sebuah kalimat maupun slahnya sebuah kalimat. Bentuk soal benar salah mampu digunakan dalam pendalaman sebuah fakta, definisi, maupun prinsip.

3. Bentuk soal menjodohkan

   Sebuah bentuk soal yang jawabannya harus dicari kebenarannya dengan menjodohkan antara soal dan jawaban yang tertera. Jumlah soal yang ada harus sesuai dengan jumlah jawaban yang diberikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bentuk soal pilihan ganda

Soal pilihan ganda merupakan sebuah soal yang mencari satu buah jawaban paling benar dari beberapa jawaban yang diberikan. Dalam pembentukan sebuah soal pilihan ganda, ada beberapa point yang ada, diantarannya sebagai berikut:

a) Stem, sebuah permasalahan yang ditanyakan dalam sebuah bentuk soal yang ingin diujikan.
b) Option, sebuah pilihan jawaban yang ditulis untuk mencari jawaban yang paling benar.
c) Kunci, sebuah pernyataan jawaban yang benar.
d) Dikstraktor (pengeco), sebuah jawaban yang diberikan namun tidak mempunyai nilai kebenaran.

c. Tes unjuk kerja

Tes unjuk kerja merupakan sebuah pengaplikasian pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjabarkan pengetahuan yang mereka ketahui. Pemahaman dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran akan dinilai sesuai dengan tingkat kompetensi yang didapat oleh siswa. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru mengarahkan siswa agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Unjuk kerja memiliki tiga asumsi yang pokok, diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tugas yang diberikan oleh guru merupakan sebuah proses dari suatu pembelajaran yang dilaksanakan.
2) Unjuk kerja berperan dalam posisi siswa saat melakukan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan.
3) Unjuk kerja mengutamakan keaktifan siswa dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sesuatu yang tersusun dalam sebuah pengkombinasian yang meliputi adanya seseorang yang menjadi pencari ilmu (siswa), seseorang yang memberikan ilmu (pengajar), dan sebuah komponen yang dijadikan bahan pembelajaran dalam pemberian ilmu (sumber belajar), sehingga mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh seseorang yang memberikan ilmu (pengajar). Dalam pembelajaran, Oemar Hamalik menyatakan 3 rumusan yang perlu diketahui, yakni:

a. Pembelajaran merupakan sebuah kondisi yang mampu menunjang proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik.
b. Pembelajaran merupakan sebuah tuntunan bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik, sehingga mampu menjadi seseorang yang dapat diharapkan bagi lingkungan dan negaranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pembelajaran adalah sebuah step atau langkah bagi peserta didik untuk melakukan sebuah proses pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.[8]

3. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan sebuah simbol bunyi yang mempunyai arti bagi setiap orang yang mengatakannya, dikarenakan bahasa merupakan sebuah alat yang tentunya diucapkan oleh seluruh manusia. Komunikasi yang dilakukan manusia mampu dilakukan oleh orang dengan orang, orang dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok, sehingga setiap orang mampu berinteraksi dari satu dengan yang lainnya.[9] Menurut santoso, bahasa merupakan sebuah kata atau kalimat yang diucapkan dengan kesadaran oleh orang yang mengucapkannya. Bahasa juga adalah sebuah bentuk pengucapan agar komunikasi antar orang mampu tersampaikan dengan baik dan tidak ada kesalahan pahaman diantara orang yang melakukan sebuah komunikasi. [10]

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi antar orang yang digunakan dalam penyampaian argumen, gagasan, topik, maksud, atau pemikiran seseorang.[11] Menurut beberapa pemaparan para ahli di atas tentang bahasa, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat

[8]Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 239.
[9]Wahyu Wibowo, *Manajemen Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2001), 3.
[10]Kusno Budi Santoso, *Problematika Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1990), 1.
[11]Walija, *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1996), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan setiap orang dalam menyampaikan sebuah kata atau kalimat yang mempunyai makna, maksud, atau sebuah tujuan yang ingin dikatakan kepada orang lain. Bahasa juga merupakan sebuah alat yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa merupakan sebuah penghubung dari satu orang ke orang lainnya.

4. Kosakata (*Mufradhat*)

Kosakata merupakan sebuah unsur kata yang membentuk sebuah kalimat untuk digunakan dalam berkomunikasi dan interaksi bersama orang lain. Dalam penggunaan kosakata seseorang harus mampu memahami makna yang terkandung dalam sebuah kosakata dan penggunaan kosakata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang harus mampu mempelajari kosakata yang banyak dikarenakan kita mampu berbicara dengan orang lain tanpa keterbatasan kosakata. Bukan hanya memahami kosakata, seseorang juga harus mampu membaca maupun menulis dengan penggunaan kata yang tepat.

Maka dari itu, hakikat dalam kosakata adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan sesuatu kepada orang lain melalui kosakata yang mereka ketahui. Peran penggunaan kosakata dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, karena kosakata dalam sebuah bahasa adalah satu alat komunikasi antara satu orang dengan orang lain. Dalam penggunaan kosakata dalam sebuah bahasa, ada beberapa tujuan yang mampu kita ketahui, diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Seseorang mampu memahami sebuah kosakata yang sebelumnya belum diketahui.
b. Seseorang mampu memahami, mengucapkan, menulis, membaca, dan menjelaskan sebuah kosakata dalam sebuah bahasa.
c. Seseorang mampu mengungkapkan sebuah kosakata dalam kondisi dan situasi yang sedang terjadi dengan tepat.
d. Seseorang mampu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan kosakata dalam sebuah bahasa yang baik dengan orang lain.[12]

Pemilihan kosakata dalam sebuah bahasa harus dilakukan dengan sangat baik, maka dari itu ada beberapa dasar-dasar pemilihan kosakata, diantarannya yakni:

a. Frekuensi, penggunaan kosakata dalam sebuah bahasa yang selalu digunakan oleh kebanyakan orang atau kosakata tersebut bersifat umum.
b. Petaan, penggunaan kosakata dalam sebuah bahasa yang sering digunakan dalam daerah maupun territorial tertentu.
c. Ketersediaan, sebuah kosakata yang mudah dimengerti oleh orang lain sehingga ketika berkomunikasi seseorang akan paham mengenai apa yang kita bicarakan.

[12]Abdullah Charis, 2014, *Cara Mudah Berbahasa Arab Sebuah Pendekatan Belajar dan Pembelajaran Komunikatif*, Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 24-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Familiar, kosakata yang digunakan sudah terlalu sering didengarkan maupun diucapkan oleh kebanyakan orang disekitar.

e. Komprehensif, pemilihan kata yang dilihat dari aspek makna kosakata di dalamnya, sehingga perlu pembelajaran yang baik untuk penggunaan kosakata yang baik.

f. Urgen, pemilihan suatu kata yang memang benar-benar dibutuhkan oleh seseorang dalam penggunaan berkomunikasi setiap harinya.[13]

5. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman merupakan suatu proses, perbuatan, atau cara yang mampu memahamkan suatu materi sehingga mampu untuk dipahami.[14] Dalam sebuah kemampuan pemahaman diri, seseorang mampu menjelaskan, menerjemahkan, menyatakan sesuatu dengan cara yang mereka miliki sendiri yang berkesinambungan dengan sebuah pengetahuan.[15] Dalam sebuah proses pemahaman, setiap individu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Kepahaman seseorang berada pada tingkat yang berbeda-beda, ada seseorang yang memiliki tingkat kepahaman rendah dan ada pula yang memiliki tingkat kepahaman tinggi akan sebuah pengetahuan.

---

[13]Ibid.,24-25.
[14] Desy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amalia, 2013), 302.
[15]Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator Pemahaman

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa indikator yang mencakup dalam segi pemahaman, diantaranya sebagai berikut:

a. Pemahaman mempunyai tingkat yang lebih tinggi daripada pengetahuan.
b. Pemahaman tidak hanya sebuah pengingat dalam sebuah hal, melainkan mampu menjelaskan makna atau sebuah konsep.
c. Mampu menerjemahkan sesuatu hal.
d. Mampu menafsirkan secara variable.
e. Mampu membuat estimasi.[16]

6. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup keterangan berbahasa yang meliputi, menyimak, berbicara, dan menulis.
b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya berbahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat belajar khususnya untuk mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
c. Mengembangkan pemahaman tentang saling berkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas pengetahuan yang beragam.

[16]Nina Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2012),45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

a. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV. Berikut adalah pemaparan standart kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV C di SD Islam Maryam Surabaya semester ganjil dan semester genap.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV Semester Ganjil

Tabel 2.1

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar
Peserta didik memahami sistem bunyi dan makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frasa serta memahami makna internasional, ideasional, dan tekstual yang sederhana yang terdapat di dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar.	1. Menyimak, bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang (1) تَعاَرُفِ dengan pola kalimat yang meliputi هذا + علم/ اسم مفرد 2. Menyimak, bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentangأدوات مدرسة dengan pola kalimat dasar yang meliputi هذه + علم/ اسم مفرد 3. Menyimak, bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang (2) تَعاَرُفِ dengan pola kalimat dasar yang meliputi ضامر مؤنث (أنا، انت، هي) + علم/اسم مفرد 4. Menyimak, bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang بعض الأشياء فى المدرسة dengan pola kalimat dasar yang meliputi تلك/ذلك + اسم مفرد مذكر/مؤنث

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar
	5. Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang المهنة dengan pola kalimat dasar yang meliputi الإشارة/ضمير + مهن اسم

b. Materi yang digunakan

الدَّرْسُ الثَّالِثُ

تَعاَرُفِ ٢

حِوَارُ:

اَحْمَدُ : صَبَاحَ الْخَيْرِ

حَسَنُ : صَبَاحَ النُّوْرِ

اَحْمَدُ : مَنْ هَذَا يَا حَسَنُ؟

حَسَنُ : هَذَا حَامِدُ، هُوَ صَدِيْقِى

اَحْمَدُ : وَ مَنْ هَذِهِ يَا حَسَنُ

حَسَنُ : هَذِهِ فَاطِمَةُ، هِيَ صَدِقَتِى

اَحْمَدُ : وَ مَنْ هُوَ يَا حَسَنُ؟

حَسَنُ : هُوَ مُدَرِّسٌ، اِسْمُهُ اُسْتَاذُ مِفْتَاحُ

اَحْمَدُ : وَ مَنْ هِيَ؟

حَسَنُ : هِيَ مُدَرِّسَةٌ، إِسْمُهَا اُسْتَاذَةُ شَرِيْفَةُ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَحْمَدُ : شُكْرًا

حَسَنُ : عَفْوًا

مُطَا لَعَةٌ:

هَذَا تِلْمِيْذٌ هُوَ صَدِيْقِى

هَذِهِ تِلْمِيْذَةٌ هِيَ صَدِقَتِى

هَذَا خَالِدٌ صَدِيْقُ اَحْمَدُ

هِيَ اَنِيْسَةُ هِيَ صَدِيْقَةُ اَمِيْنَةُ

اَنِيْسَةُ صَدِيْقَةُ اَمِيْنَةُ

B. Model Pembelajaran *Index Card match*

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif sering kali disebut pembelajaran bersama dikarenakan dalam pembelajaran kooperatif siswa akan membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif ini, siswa-siswi diberikan sebuah tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif mampu memberikan sebuah jalan keluar bagi pembelajaran dikarenakan dalam melakukan pembelajaran kooperatif ini siswa mampu berinteraksi dengan teman yang lainnya atau mampu memiliki banyak peran dalam sebuah proses pembelajaran. Pada sebuah proses pembelajaran pastinya memiliki sebuah tujuan maupun titik akhir yang diinginkan, salah satunya pembelajaran kooperatif. Tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun titik akhir dalam sebuah pembelajaran kooperatif adalah setelah dibentuknya kelompok-kelompok mereka akan memulai untuk menemukan suatu jawaban dari sebuah kesulitan materi yang mereka hadapi dengan bertukar pikiran sehingga mereka akan menguasai materi pembelajaran secara lambat laun.[17]

a. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif selain bertujuan memecahkan masalah secara bersama-sama siswa-siswi juga diajak untuk menanamkan sikap sosial, diantaranya sikap yang selalu bertanggung jawab tentang proses pembelajaran yang harus dituntaskan, sikap sosial yang siap sedia dalam membantu teman dalam kesulitan, mampu menjadikan siswa memiliki pemmikiran yang kritis terhadap suatu permasalahan yang misalnya dalam pemberian materi pembelajaran. Dari beberapa tujuan pembelajaran yang disebutkan tidak akan tercapai jika tidak ada langkah-langkah pembelajaran yang baik dan benar. Dalam pembelajaran kooperatif ada langkah-langkah dalam melakukan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:[18]

[17] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017), 191-192.
[18] Ibid., 192-193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Fase	Tingkah laku Guru`
Fase 1 Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa sebelum melakukan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran dilakukan serta guru memotivasi siswa agar siswa semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru memberikan berbagai informasi melalui berbagai sumber belajar yang bisa guru dapatkan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelonpok belajar	Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai prosedur pembentukan kelompom sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh guru dan guru selalu siap dalam memberi bantuan kepada siswa.
Fase 4 Membimbing kelompok dalam proses pembelajaran	Guru sebagai fasilitator sehingga guru menjadi pembimbing pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa mengenai materi yang telah dipelajari secara berkelompok.
Fase 6 Memberikan reward/penghargaan	Guru memberikan sebuah pengharagaan/reward untuk siswa bertujuan untuk mengapresiasi kinerja siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif

Setiap pelaksanaan pembelajaran aka nada unsur yang termuat di dalamnya, salah satunya pembelajaran kooperatif, dalam pembelajaran kooperatif ada beberapa unsur diantaranya adalah:

1) Ketergantungan positif, jadi pada pembelajaran kooperatif ini setiap kelompok memiliki rasa saling ketergantungan antara satu dengan yang lain dalam memecahkan sebuah masalah yang mereka harus temukan jawabannya sehingga akan tercipta kerja sama yang baik sehingga mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2) Interaksi, semakin siswa saling berinteraksi maka akan timbul jiwa sosial pada diri siswa. Sehingga melalui interkasi siswa akan mengetahui permasalahan pembelajaran lalu saling membantu dalam memecahkan sebuah masalah pembelajaran.
3) Tanggung jawab, melalui pembelajaran kooperatif siswa diajak untuk menanamkan sikap tanggung jawab sehingga siswa mampu melakukan pekerjaan sesuaiu arahan dan mampu dilakukan dengan baik.
4) Keterampilan diri, dalam proses pembelajaran kooperatif siswa diajak untuk belajar dari keaneragaman setiap temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga siswa mampu belajar dari keaneragaman temannya melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

5) Proses dalam pengelompokkan, berjalannya pembelajaran kooperatif adalah dengan terbentuknya sebuah kelompok, sehingga jika sudah terbentuk dalam sebuah kelompok maka akan tercapai sebuah tujuan pembelajaran yang diiginkan.[19]

c. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif memiliki beberapa ciri-ciri, diantarannya sebagai berikut:

1) Siswa mampu bekerja secara berkelompok untuk menyelesaikan sebuah permasalahan pembelajaran.
2) Pembuatan kelompok dalam pembelajaran kooperatif dibuat secara merata atau tidak ada pembedaan golongan dari siswa.
3) Pembentukan kelompok dicampur rata dengan tidak ada pembedaan suku, ras, budaya, dan lain-lain.
4) Pemberian penghargaan oleh guru ditunjukkan perkelompok dikarenakan pembelajaran kooperatif dilakukan secara berkelompok.[20]

[19]Ibid.,195-196.
[20]Ibid.,196-197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin dalam buku Inovasi Pembelajaran Tahun 2015, menyebutkan bahwa dalam suatu pembelajaran ada karakteristik-karakteristik yang ditentukan supaya dalam pembelajaran memiliki tujuan yang diinginkan tercapai. Dalam pembelajaran kooperatif ada beberapa karakteristik penting yang perlu kita ketahui, diantarannya:

1) Tujuan dari pembentukan kelompok dalam proses pembelajaran.
2) Dalam sebuah kelompok, setiap individu memiliki tanggung jawab.
3) Walaupun berbentuk kelompok, namun kesempatan sukses dalam proses pembelajaran akan dirasakan oleh setiap individu.
4) Setiap kelompok dengan kelompok yang lainnya bersaing dalam proses pembelajaran.
5) Dalam pelaksanaan tugas siswa harus mampu melakukan secara baik dan fokus.
6) Setiap kelompok memiliki perbedaan dalam setiap individunya, sehingga kelompok harus paham akan kebutuhan setiap individu yang ada dalam kelompoknya.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Index Card match*

Menurut Silberman pengertian dari model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* ini adalah suatu bentuk pembelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengatasi sebuah permasalahan pada kegiatan belajar dengan menggunakan kartu yang berisikan soal dan jawaban yang harus dicocokkan oleh siswa. Menurut Silberman pula, pembelajaran tipe *index card match* merupakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengaktifkan siswa saat melakukan pembelajaran. Pada model pembelajaran ini siswa diajak untuk saling berinteraksi dengan mencari sebuah pasangan soal dan jawaban yang telah diberikan oleh seorang guru. Model pembelajaran Tipe *index card macth* juga mampu menunjang materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, karna sebelum melakukan pembelajaran dengan model ini siswa harus menguasai materi yang akan diberikan nantinya. [21]

Menurut Hamruni pembelajaran model tipe *index card match* merupakan sebuah kegiatan belajar yang menyenangkan yang mampu mengugah semangat siswa dalam belajar, menurut beliau model pembelajaran tipe *index card match* ini adalah sebuah cara yang mampu dilakukan untuk mengingat kembali sebuah materi yang telah diajarkan dengan mencari sebuah jawaban atas sebuah soal yang berdasarkan pemahaman mereka tentang materi itu dengan menggunakan media kartu sebagai penyalur pengetahuan.[22]

---

[21]Melvia L, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), 250.

[22]Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), 146-147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tujuan Model Pembelajaran *Index Card match*

Menurut Hisyam, pembelajaran tipe index card match mampu membantu siswa untuk berpikir lebih cermat dan melatih seberapa paham siswa tersebut pada materi yang telah diajarkan pada saat pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajarn ini juga siswa mampu bersemangat dan aktif dalam melakukan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan model pembelajaran yang monoton, misalnya dengan penggunaan metode pembelajaran ceramah, penugasan dan diskusi. Dalam pembelajaran ini siswa juga mampu membuat sebuah gagasan yang ingin ia sampaikan sesuai dengan pandangan mereka. Penggunaan strategi pembelajaran ini mampu membuat warna pembelajaran yang berbeda karena suasana belajar dikelilingi oleh semangat yang beragam dari setiap siswa dan kondisi belajar berjalan dengan menyenangkan.[23]

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Index Card match*

Langkah-langkah yang mampu dilakukan untuk melakukan pembelajaran model tipe *index card match* ialah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa dalam sebuah kelas yang akan diajar.
2. Potongan-potongan kertas dibagi menjadi dua bagian yang sama.

[23]Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sebagian potongan kertas diberi pertanyaan dan sebagian lainnya berupa jawaban dari sebuah materi yang akan dipakai untuk pembelajaran model tipe *index card match*.
4. Potongan tersebut lalu diaduk secara acak sehingga tercampur semuanya.
5. Setelah potongan-potongan kertas tadi diacak, lalu diberikan kepada siswa dan satu siswa mendapat satu kertas yang tidak diketahui bahwa itu merupakan sebuah pertanyaan maupun sebuah jawaban.
6. Guru harus menjelaskan kepada siswanya jika siswa mendapat sebuah pertanyaan maka siswa harus mencari kertas jawaban yang dipegang oleh temannya.
7. Setelah siswa mendapatkan pasangan, atau soal dan jawaban siswa benar maka guru meminta siswa untuk duduk berdampingan.
8. Setelah semua mendapatkan jawaban dari setiap soal, guru meminta siswa untuk membacakan soal beserta jawabannya dengan suara keras dan bergantian.
9. Setelah membacakan jawaban dari sebuah soal, kartu yang telah dipasangkan ditempelkan di papan tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Guru membuat klarifikasi atau sebuah penguatan pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan.[24]

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarni Al Suawrtiani bahwa penerapan metode pembelajaran *index card match* dapat dikatakan berhasil dan terbukti dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi gejala alam pada siswa kelas VI SDN II Sumberbening Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek pada semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. Angka ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus I naik menjadi 12 anak atau sebesar 46,15% dan menjadi 20 anak pada siklus II atau sebesar 80,00%. Dan angka ketuntasan belajar pada siklus II sebanyak 21 anak atau sebesar 80,77%.[25] Dengan demikian pembelajaran menggunakan *index card match* mampu menaikkan hasil belajar siswa dengan kenaikan presentase angka yang telah disebutkan.

Keberhasilan penelitian melalui strategi *index card match* dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Anita Wahyusari dengan pemerolehan data sebelum dilaksanakannya tindakan pemerolehan nilai belajar hanya 9 siswa dari 30 siswa (30%), setelah dilaksanakannya siklus I pmerolehan nilai belajar meningkat menjadi 18 siswa dari 30 siswa (60%), dan dilaksanakan siklus

[24]Uswatun Khasanah, ”Pengaruh Pembelajaran Make A-Match dan Index Card Match Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X SMA Institut Indonesia Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”, *Jurnal Pembelajaran Fisika* 2.2/September 2012,

[25] Suwarni Al Suawrtiani, “Metode Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD”, *Jurnal Pendidikan*, Oktober 2017, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya yakni siklus II yakni pemerolehan nilai belajar meningkat menjadi 26 siswa dari 30 siswa (86,67%). Dengan demikian dari sebelum dilaksanakannya tindakan dan setelah diberikan tindakan dalam proses pembelajaran, pemerolehan nilai hasil belajar siswa meningkat.[26]

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Supiana, dimana pada penelitian ini hasil yang diperoleh pada tindakan siklus I memiliki nilai terendah dengan nilai 45 dan nilai tertinggi 85, dan rata-rata yang diperoleh adalah 59,72 dengan keterangan 13 siswa dari 37 siswa memperoleh nilai ≥78 dan 24 siswa memiliki nilai ≤78. Sedangkan pada siklus II nilai hasil belajar terendah yang didapat aedalah 55 sedangkan nilai tertinggi adalah 95 dengan rata-rata 77,70 dengan keterangan 29 siswa memperoleh nilai ≥78 dan 8 orang memperoleh nilai ≤78. Pada nilai KKM yang tercapai siklus I memperoleh angka 35,13% sedangkan pada siklus II memperoleh angka 78,37%.[27]

Dari ketiga jurnal di atas pembelajaran menggunakan strategi *index card match* mampu menaikkan nilai hasil belajar siswa dalam beberapa mata pelajaran. Sehingga jika pelaksanaan pembelajaran *index card match* ini digunakan dengan baik pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya, maka siswa mampu meningkatkan pemahaman mufrodhat mengenai materi *Ta'aruf 2* mata pelajaran bahasa Arab.

---

[26] Anita Wahyusari, "Penggunaan Strategi Index Card match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Basin Tahun Pelajaran 2012/2013", *Journal Publikasi*, Nopember 2012, 14-15.

[27] Supiana, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match (ICM) untuk Meningkatkan belajar Hasil IPA di Kelas IX-5 MTs Negeri 2 Makassar", *UNM Journal of Biological Education*, November 2017, 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang difikirkan, lalu dilaksanakan untuk melakukan sebuah penelitian yang diharapkan mampu memberi jalan keluar pada masalah tertentu yang sedang diteliti.[28] Metode penelitian yang akan digunakan ialah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan sebuah mutu dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam lingkup sekolah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah cara menyelesaikan sebuah masalah atau pencarian jalan keluar yang dilakukan dalam lingkungan belajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sendiri menginginkan bahwa setiap pengajar (guru) mampu menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk memajukan sebuah kualitas belajar yang akan memberikan dampak yang sangat baik nantinya.[29] Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *classroom action reseach*. I.G.A.K Wardani, dkk

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 1.
[29]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013),41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan beberapa ide pokok yang perludiketahui, ide pokok dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung dan digunakan sebagai refleksi diri dalam sebuah kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian tindakan mempunyai peserta yang terlibat penelitian di dalamnya, yakni kepala sekolah, guru, dan siswa.
3. Penelitian dilakukan pada lingkungan sosial, terutama pada intansi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki sebuah dasar pemikiran, praktek yang menjadi dasar pemikiran, lalu situasi atau kondisi yang dilaksanakan dalam penelitian.[30]

Dalam penjabaran 4 point di atas, dapat dikatakan bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu usaha perefleksian pembelajaran di dalam bidang sosial khusunya dalam instansi sekolah untuk memajukan sebuah kualitas pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh siswa, guru, dan kepala sekolah. Selain adanya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas, ada beberapa manfaat yang mampu kita pahami, beberapa manfaat penelitian tindakan kelas yakni:

[30]I.G.A.K Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penelitian tindakan kelas mampu membantu perbaikan kualitas pembelajaran serta mampu meningkatkan sebuah kompetensi dalam diri guru.

2) Penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan kompetensi serta semangat belajar siswa yang diharapkan mampu memberikan dampak yang baik nantinya.

3) Penggunaan sebuah media dan sumber belajar siswa terkontrol dan berjalan secara maksimal.

4) Penelitian tindakan kelas menjadikan seorang guru mampu meningkatkan sebuah rasa profesional dalam melakukan pembelajaran.

5) Penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan sebuah proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.[31]

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikembangkan oleh Kemmis S. Dimana terdapat adanya suatu permasalah pada proses pembelajaran yang harus diselesaikan agar mampu meningkatkan kualitas belajar yang baik. Pada pencarian solusi perlu adanya perencanaan tindakan yang dilakukan agar pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan prosedur yang diinginkan. Setelah melakukan pelaksanaan tindakan, maka perlu adanya pengumpulan data yang dimaksudkan untuk mengetahui

[31]Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seberapa besar peningkatan keberhasilan suatu belajar yang telah dilaksanakan pada saat penelitian yang dilaksanakan. Setelah adanya pengumpulan data akan ada refleksi data dimana peneliti mampu mengetahui bahwa model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mencapai taraf keberhasilan atau tidaknya. Untuk lebih jelasnya akan design atau model Penelitian Tindakan Kelas ini, rangkaian tindakan mampu kita lihat pada gambar di bawah ini.

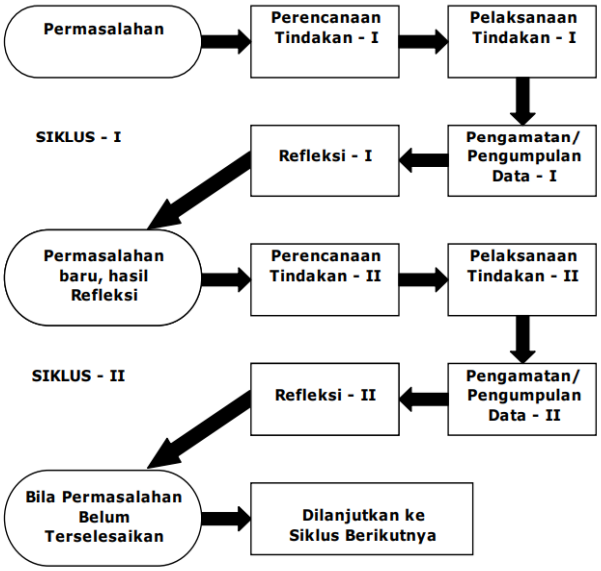

Gambar 3.1

Model Penelitian Kemmis S.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada salah satu instansi sekolah yakni di SD Islam Maryam Surabaya bertempat pada daerah Manyar Sambongan No. 119 Gubeng Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I bulan Juli-Desember tahun pelajaran 2019/2020 dengan tema perkenalan dua pada mata pelajaran bahasa Arab dengan kurikulum KTSP.

3. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang diambil dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah mata pelajaran bahasa Arab yang menggunakan materi *Ta'aruf* 2 dalam pembelajaran semester I dan menggunakan kurikulum KTSP.

4. Kelas dan Karakteristik

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diambil dari kelas IV C pada sekolah SD Islam Maryam Surabaya yang dimana karakteristik setiap siswanya mempunyai pandangan yang berbeda-beda akan mata pelajaran bahasa Arab. Maka dari itu peneliti menginginkan siswa kelas IV C di SD Islam Maryam Surabaya mampu memahami dengan betul akan mata pelajaran bahasa Arab walaupun pemikiran dari mereka berbeda-beda. Karna tujuan yang diinginkan dari diadakannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran bahasa Arab dalam sebuah mata pelajaran yakni siswa mampu menguasai bahasa asing selain belajar bahasa mereka sendiri yakni bahasa Indonesia.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa macam, diantaranya:

1. Variabel Input

Siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya tahun pelajaran 2019-2020.

2. Variabel Proses

Sebuah penerapan model pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* pada mata pelajaran bahasa Arab materi*Ta'aruf* 2.

3. Variable Output

Peningkatan hasil belajar yang didapat oleh siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya tentang materi*Ta'aruf* 2.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu objek yang memang sedang diteliti atau ingin diketahui tingkat kebenarannya. Data merupan suatu komponen yang termasuk penting dalam penelitian tindakan kelas, karena tanpa adanya sumber data yang ingin diteliti maka penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mungkin berjalan dengan baik. Pada penulisan penelitian tindakan kelas ini sumber data yang diambil ialah kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya. Peneliti menginginkan sumber data untuk merealisasikan apakah model pembelajaran tipe *index card match* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* .

a. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pegumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Berikut penjabarannya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu perolehan informasi yang didapatkan secara langsung dari narasumber.[32] Wawancara merupakan sebuah pertanyaan yang diutarakan dalam bentuk lisan lalu dijawab dengan lisan pula oleh narasumber. Hasil wawancara mampu menguatkan pemerolehan data yang akan kita dapatkan di lapangan karna hasil wawancara lebih akurat.

Wawancara merupakan sebuah argumen atau tanggapan yang didapatkan oleh peneliti sebagai penguat sebuah data yang akan diambil dalam materi *Ta'aruf* 2 pada

[32]Fauzi Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013) , 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas IV C di SD Islam Maryam Surabaya. Topik wawancara yang dapat diambil mampu berupa media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, karakteristik siswa, kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, instrumen pembelajaran, dan lain-lain.

2. Observasi *(Observation)*

Sebuah pengambilan data yang didapat melalui pengamatan dalam lingkungan yang sedang diteliti.[33] Tujuan diadakannya observasi merupakan sebuah tindakan megamati yang dilakukan oleh peneliti. Karena dengan observasi peneliti mampu mengetahui respon yang terjadi dalam suatu lingkungan yang tengah peneliti lakukan. Pada penelitian yang dilakakukan di instansi sekolah maka guru dan siswa merupakan komponen utama yang harus diteliti. Menurut hadi, observasi adalah tindakan yang dilakukan dengan cara mengamati apapun tindakan maupun perilaku yang dilakukan secara langsung, sebuah proses kerja dalam kegiatan pembelajaran, fenomena alam, dan penggunaan responden dalam skala kecil.[34]

[33]M Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 50.
[34]Fauzi Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013) , 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tes

Tes merupakan sebuah usaha untuk mengukur pemahaman siswa dalam sebuah materi. Tes mampu diberikan dalam sebuah bentuk lisan maupun tulisan dengan menggunakan instrumen tes yang telah dilakukan. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan tes tulis untuk melaksanakan teknik pengambilan data. Bentuk tes tulis yang digunakan ialah berupa 10 soal pilihan ganda

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perkumpulan pemerolehan data berupa gambar, video, dan referensi lainnya yang bertujuan untuk memperkuat sebuah penelitian yang dilakukan.[35] Teknik yang mampu digunakan peneliti meliputi data nilai dari kelas IV C SD Islam Maryam surabaya, Profil sekolah SD Islam Maryam Surabaya, dan mungkin foto saat melakukan proses pembelajaran di kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya. Untuk tata letak nantinya mampu digantikan dengan kata terlampir dan ditaruh pada halaman belakang.

[35]M Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

Dalampenelitian yang dilakukan ini, peneliti ingin mendapatkan data berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat diperoleh peneliti dari pengumpulan informasi dari teknik pengambilan data berupa observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data kuantitaif merupakan data yang berupa angka maupun nilai, dimana angka atau nilai mampu menjadi tolak ukur bagi setiap penelitian untuk mengambarkan sebuah hasil penelitian yang nantinya akan dilakukan pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2 pada kelas IV C di SD Islam Maryam Surabaya.

a. Penilaian tes individu

Tes yang dilakukan di kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 10 soal pilihan ganda. Untuk soal pilihan ganda mempunyai nilai 10 dari setiap angka soalnya. Hasil skor setiap siswa mampu diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[36]

Nilai Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}} \quad \text{.....} \quad \textbf{Rumus 3.1}$$

[36] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rosdarya, 2009), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penilaian kinerja siswa

Penilaian yang digunakan merupakan pengkolaborasian siswa dalam pemahaman serta keterampilan. Pemberian nilai dilakukan dalam suatu proses pembelajaran dengan mengaitkan keaktifan siswa. Pemberian nilai menggunakan lembar kinerja siswa yang diberi *checklist* atau centang.[37] Dalam penilaian kinerja siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai kinerja siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}} \quad \text{.....} \quad \textbf{Rumus 3.2}$$

c. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Seteleh peneliti telah mampu mengetahui hasil data dari setiap siswa, maka perlu bagi peneliti untuk menghitung rata-rata nilai yang telah diperoleh. Nilai rata-rata mampu menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} \quad \text{.....} \quad \textbf{Rumus 3.3}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

[37] Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

∑x : Jumlah seluruh siswa

∑n : Jumlah siswa

Tabel 3.1

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Siswa

Nilai Akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang Baik
<55	Tidak baik

d. Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, maka perlu adanya rumus sebagai berikut:

Persentase Ketuntasan Belajar

$P = \frac{f \times 100\%}{N}$ ……. **Rumus 3.4**

Keterangan:

P : Presentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai Akhir	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup baik
55% - 64%	Tidak baik
0% - 55%	Sangat tidak baik

e. Observasi Aktivitas Guru

Observasi guru mampu kita nilai sesuai dengan instrumen pengamatan yang telah ditentukan, rumus data aktivitas guru sebagai berikut:

Data Aktivitas Guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan x 100}}{\text{Skor maksimal}} \quad \text{..... } \textbf{Rumus 3.5}$$

Tabel 3.3

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru

Nilai akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Observasi Aktivitas Siswa

Perolehan nilai dilihat dari hasil observasi pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran, rumus yang digunakan dalam pencarian data aktivitas siswa sebagai berikut:

Data Aktivitas Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan x 100}}{\text{Skor maksimal}} \quad \text{**Rumus 3.6**}$$

Tabel 3.4

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Siswa

Nilai akhir	**Kualifikasi**
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak **B**aik

F. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pada proses tindakan penelitian, ada beberapa tindakan yang perlu dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini ada dua siklus yang ingin peneliti inginkan, yakni siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklus mampu memberikan peningkatan dalam hal yang diteliti. Pada siklus I ada beberapa tindakan yang dilakukan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penetapan Fokus Masalah

Pada proses awal, kita harus mampu menelaah tentang kekurangan yang harus kita ketahui saat proses belajar berlangsung, karna untuk menetapkan tujuan penelitian dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan sama halnya kita menetapkan hipotesis, dimana masalah yang ingin diteliti bersifat operasional dan bersifat dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu penelitian telah diambil atau dilaksanakan.

Tabel 3.5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	1. Guru memasuki ruangan kelas, memberi salam dan meminta siswa duduk dengan rapi. 2. Guru meminta salah satu siswa untuk mempin do'a sebelum pembelajaran dimulai.***Religius*** 3. Guru menanyakan kabar siswa dengan semangat. 4. Guru mengecek presensi kelas. 5. Menyanyikan lagu nasional "Ya Alal Wathon" secara bersama-sama. ***Nasionalism*** 6. Guru melihat kebersihan lingkungan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	7. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 9. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan tentang "*Ta'aruf* 2". 10. Menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan meliputi: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan. ***Communication***
Kegiatan Inti	1. Pada awal pembelajaran, Guru menyajikan media visual berupa video pembelajaran mengenai materi *Ta'aruf* 2 dan menginstruksikan siswa untuk memperhatikan media visual tersebut. 2. Guru melakukan proses tanya jawab mengenai video pembelajaran yang ditampilkan. 3. Guru mengarahkansiswa membaca teks bacaan tentang materi *Ta'aruf 2*. (***mengamati***) 4. Guru mengajak siswa untuk melafalkan setiap *mufradhat* (kosakata) yang berada di buku bacaan. 5. Guru menjelaskanarti setiap *mufradhat* (kosakata) pada materi tentang*Ta'aruf 2* secara rinci. 6. Guru memberi penjelasan mengenai prosedur pembelajaran selanjutnya. 7. Siswa diberikan satu kertas yang mampu berisi pertanyaan maupun jawaban. 8. Siswa mengamati mengenai kertas yang dipegang merupakan pertanyaan atau jawaban. 9. Setelah mengamati kertas yang diberikan oleh guru, siswa harus mencari pasangan kertas yang telah mereka pegang. 10. Siswa duduk berdampingan sesuai dengan pertanyaan dan jawaban dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	membacakan soal beserta jawaban yang telah mereka dapat. 11. Setelah membaca jawaban dari sebuah soal, kartu dikumpulkan kepada guru kembali. 12. Guru memberi penguatan pada materi *Ta'aruf* 2. 13. Sebagai kegiatan lanjutan, guru memberikan soal berupa pilihan ganda untuk setiap siswa.
Kegiatan Akhir	1. Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam melakukan pembelajaran di rumah maupun di sekolah. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk belajar materi pembelajaran selanjutnya. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk mempin do'a sebelum pembelajaran ditutup.***Religious*** 4. Guru mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, adalah suatu realisasi dari gambaran perencanaan. Dimana pelaksanaan penelitian harus sesuai dengan gambaran perencanaan tindakan yang telah ditetapkan.

4. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Pengamatan yang dilakukan pada tahap ini mampu dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, hasil kuis, presensi, nilai tugas, dan lain-lain), pada pengambilan data kualitatif mampu berupa penilaian keaktifan siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antusias siswa, mutu diskusi yang telah dilakukan saat proses pembelajaran, dan lain-lain.

5. Refleksi

Tahapan yang dilakukan untuk menyaring hasil dari proses tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam tahap refleksi ini kita mampu mengetahui seberapa tingkat keberhasilan pada proses tindakan yang dilakukan pada siklus yang ditetapkan. Jika pada siklus I belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka diperlukan tindakan selanjutnya berupa siklus II.

Siklus II

1. Penetapan Fokus Masalah

Pada proses awal, kita harus mampu menelaah tentang kekurangan yang harus kita ketahui saat proses belajar berlangsung, karna menetapkan tujuannya sendiri bahwa dengan adanya penelitian dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan sama halnya kita menetapkan hipotesis, dimana masalah yang ingin diteliti bersifat operasional dan bersifat dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu penelitian telah diambil atau dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Langkah-langkah Pembelajaran

Siklus II

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	1. Guru memasuki ruangan kelas, memberi salam dan meminta siswa duduk dengan rapi. 2. Guru meminta salah satu siswa untuk mempin do'a sebelum pembelajaran dimulai. ***Religius*** 3. Guru mengecek presensi kelas. 4. Menyanyikan lagu nasional "Ya Alal Wathon" secara bersama-sama. ***Nasionalism*** 5. Guru melihat kebersihan lingkungan kelas. 6. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 8. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan dilakukan tentang "*Ta'aruf* 2". 9. Menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan meliputi: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan. ***Communication***
Kegiatan Inti	1. Pada awal pembelajaran, Guru menyajikan media visual berupa video pembelajaran mengenai materi *Ta'aruf* 2 dan menginstruksikan siswa untuk memperhatikan media visual tersebut. 2. Guru melakukan proses tanya jawab mengenai video pembelajaran yang ditampilkan. 3. Guru mengarahkansiswa membaca teks

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	bacaan tentang materi *Ta'aruf 2*. (***mengamati***) 4. Guru mengajak siswa untuk melafalkan setiap *mufradhat* (kosakata) yang berada di buku bacaan. 5. Guru menjelaskanarti setiap *mufrodhat* (kosakata) pada materi tentang*Ta'aruf 2* secara rinci. 6. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai *mufradhat* (kosakat) atau kalimat bahasa Arab dalam penggunaan kehidupan sehari-hari. 7. Guru memberi penjelasan mengenai prosedur pembelajaran selanjutnya. 8. Siswa diberikan satu kertas yang mampu berisi pertanyaan maupun jawaban. 9. Siswa mengamati mengenai kertas yang dipegang merupakan pertanyaan atau jawaban. 10. Setelah mengamati kertas yang diberikan oleh guru, siswa harus mencari pasangan kertas yang telah mereka pegang. 11. Siswa berdiri berdampingan sesuai dengan pertanyaan dan jawaban dan membacakan soal beserta jawaban yang telah mereka dapat. 12. Setelah membaca jawaban dari sebuah soal, kartu ditempel pada sebuah papan karya. 13. Guru memberi penguatan pada materi *Ta'aruf* 2. 14. Sebagai kegiatan lanjutan, guru memberikan soal berupa pilihan ganda untuk setiap siswa.
Kegiatan Akhir	1. Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam melakukan pembelajaran di rumah maupun di sekolah. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk belajar materi pembelajaran selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	3. Guru meminta salah satu siswa untuk mempin do'a sebelum pembelajaran ditutup.***Religious*** 4. Guru mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, adalah suatu realisasi dari gambaran perencanaan. Dimana pelaksanaan penelitian harus sesuai dengan gambaran perencanaan tindakan yang telah ditetapkan.

4. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Pengamatan yang dilakukan pada tahap ini mampu dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, hasil kuis, presensi, nilai tugas, dan lain-lain), pada pengambilan data kualitatif mampu berupa penilaian keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang telah dilakukan saat proses pembelajaran, dan lain-lain.

5. Refleksi

Tahapan yang dilakukan untuk menyaring hasil dari proses tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam tahap refleksi ini kita mampu mengetahui seberapa tingkat keberhasilan pada proses tindakan yang dilakukan pada siklus yang ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Guru Kolaborasi

a. Nama : Syainal, S.Sos.I

b. Jabatan : Guru kelas IV Bmata pelajaran bahasa Arab di SD Islam Maryam Surabaya.

c. Tugas :

1) Mengamati tindakan penelitian yang dilakukan pada kelas IVB di SDIslam Maryam Surabaya.

2) Menjadi guru pendamping pada saat peneliti melakukan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di kelas IVB di SDIslam Maryam Surabaya.

3) Memberikan nilai secara lisan maupun tulisan.

2. Peneliti

a. Nama : Santri Purnamasari

b. NIM : D97216079

c. Status : Mahasiswa Universitas IslamNegeri Surabaya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

d. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas pelaksanaksanaan kegiatan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bertanggung jawab dalam menyusun rencana tindakan.

3) Berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran yang diteliti.

4) Menghimpun dokumentasi kegiatan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti berbasis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), mengacu kepada model penelitian dari Kemmis S. Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus, Setiap siklus model penelitian Kemmis S memiliki langkah-langkah yakni penetapan fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan pengumpulan data, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada hari dan tanggal Selasa, 27 November 2019 pada pukul 10.00-11.00 WIB.

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, peneliti mengambil kelas IV C sebagai subyek penelitian yang diambil. Subyek penelitian berasal dari SD Islam Maryam Surabaya. Penelitian yang dilakukan menggunakan strategi *index card match* mata pelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2 untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang nantinya didapat oleh siswa.

Data yang dimuat dalam perolehan penelitian adalah hasil wawancara awal bersama guru, data hasil instrumen observasi aktivitas siswa dan guru, data tes yang dilaksanakan siswa, dan dokumentasi. Data yang diperoleh mengenai penerapan strategi *index card match* dapat dilihat dari proses hasil wawancara yang telah dilakukan serta lembar observasi aktivitas siswa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru.Pelaksanaan penelitian diawali dengan dilakukannya wawancara terhadap guru mata pelajaran, dimana guru mata pelajaran diajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab sebagai penggambaran mengenai pembelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2 yang dilaksanakan meliputi kendala proses pembelajaran, cara pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media dalam mata pelajaran bahasa Arab, karakteristik siswa, dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Sedangakan, lembar observasi digunakan pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi *index card match* guna mengukur kegiatan-kegiatan pembelajaran menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Tes yang diberikan kepada siswa merupakan sebuah langkah untuk mengetahui hasil belajar siswa materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab. Dan dokumentasi digunakan untuk menambah kredibilitas penelitian dengan adanya foto-foto pada saat melakukan proses pembelajaran, pembagian soal, dan lain-lain. Berikut merupakan data hasil dari setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya.

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini, diawali dengan peneliti berkunjung ke sekolah untuk melakukan proses perijinan ke kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Islam Maryam Surabaya dengan membawa surat yang dibutuhkan. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yakni Bapak Syainal, Sos.I untuk menjelaskan maksud kedatangan peneliti serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta ijin untuk melakukan penelitian. Pada saat proses wawacara yang telah dilakukan, guru mata pelajaran bahasa Arab mengatakan bahwa siswa masih sangat sulit untuk belajar mata pelajaran bahasa Arab dikarenakan siswa kelas IV masih susah dalam memahami setiap *mufradhat* (kosakata) dalam bahasa Arab dan pada siswa kelas IV masih memiliki sifat *childish* atau kekanak-kanakan sehingga perlu adanya bimbingan saat proses pembelajaran. Dalam pemerolehan nilai pra siklus, peneliti melakukan pelaksanaan tes pilihan ganda untuk mengukur pemahaman siswa sebelum melakukan proses pembelajaran menggunakan strategi *index card match*. Pada mata pelajaran bahasa Arab, nilai KKM yang diberlakukan adalah 60. Berikut merupakan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya penerapan strategi *index card match*. Perolehan hasil belajar materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab.

Gambar 4.1
Nilai PraSiklus Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa dapat diketahui jumlah siswa mencapai 30 siswa yang tuntas mencapai 6 siswa dan siswa yang tidak tuntas mencapai 24 siswa. Dengan persentase ketuntasan yakni 20,00 dan persentase tidak tuntas 80,00. Rata-rata yang diperoleh dari nilai prasiklus mencapai nilai 46,33. KKM yang ditetapkan dalam materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab adalah 60. Dengan melihat data diagram diatas bahwa perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran dalam materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab sehingga nantinya akan mencapai nilai hasil belajar yang baik.

2. Siklus I

a. Penetapan Fokus Masalah

Penetapan fokus masalah merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh penliti, dimana peneliti akan mencari tahu mengenai sebuah permasalahan yang dihadapi dalam sebuah pembelajaran dan peneliti juga harus memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini, peneliti mampu mencari masalah melalui nilai hasil belajar siswa, keterampilan siswa, dan keaktifan siswa dalam sebuah proses pembelajaran yang dirasa nilainya kurang, sehingga perlu adanya kombinasi atau penambahan-penambahan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penetapan fokus masalah dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memaksimalkan hasil belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh siswa sehingga permasalahan dalam sebuah pembelajaran berkurang.

b. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan merupakan tahap kedua dari model penelitian Kemmis S, pada tahap ini peneliti harus siap dalam rencana yang akan dibuat untuk memecahkan sebuah masalah dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Perencanaan tindakan ini dibuat sebagai gambaran langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam sebuah perencanaan tindakan ini, peneliti harus menyusun dan menyiapkan keperluaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Keperluan yang disiapkan oleh peneliti meliputi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument observasi siswa dan guru, butir soal pilihan ganda yang akan diberikan ke siswa. Sebelum melaksanakan siklus I dalam penelitian, peneliti melaksanakan seminar proposal pada hari dan tanggal, Selasa, 19 November 2019. Setelah melakukan seminar proposal, peneliti melakukan validasi dokumen pada hari dan tanggal, Jum'at, 22 November 2019 oleh dosen yaitu Bapak Nasrul Fuad, M.Pd.I.

Dokumen validasi diberi nilai baik dikarenakan ada revisi sedikit dalam lembar rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu adanya sedikit perbaikan namun peneliti sudah bisa melakukan tindakan siklus I. Tujuan dari pelaksanaan validasi adalah untuk mengukur apakah dokumen yang akan digunakan sudah sesuai dengan prosedur yang sebenarnya.

c. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap ketiga dalam model penelitian ini, di tahap ini adalah realisasi dari sebuah perencanaan tindakan yang kita buat sebelumnya, dalam pelaksanaan tindakan ini prosedur yang dilaksanakan harus sesuai dengan apa yang telah kita rencanakan dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Uraian dari langkah-langkah pembelajaran yang dibuat dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru memasuki ruang kelas lalu mengucapkan salam dan meminta siswa untuk duduk dengan rapi. Sebelum pembelajaran dimulai guru menginstruksikan salah satu siswa untuk memimpin doa diikuti siswa lainnya sebelum pembelajaran dimulai. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar siswa dengan penuh semangat dengan kalimat "Bagaimana kabar kalian pagi hari ini?", dan siswa menjawab "Alhamdulillah, luar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasa, Allahu Akbar, yes yes yes", agar siswa antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang masuk kelas dan siswa yang tidak masuk kelas sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengecek kehadiran siswa guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sebagai rasa nasionalisme sebagai wujud diri yang mencintai tanah air Indonesia dengan lagu berjudul "*alal wathon*". Setelah bernyanyi guru melihat kebersihan kelas sebagai tanda kesiapan siswa belajar dengan nyaman.

Sebagai kegiatan lanjutan guru melakukan apersepsi dengan melakukan sebuah percakapan yang dilakukan dan siswa diinstruksikan menjawab jika siswa mengetahui arti dari sebuah *mufrodhat* (kosakata) yang dikatakan oleh guru. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa saat melakukan pembelajaran dengan materi *Ta'aruf* 2 dan menginformasikan materi pembelajaran *Ta'aruf* 2 lalu menyampaikan prosedur pelaksanaan yang akan dilakukan saat mempelajarai materi *Ta'aruf* 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Proses Kegiatan Awal (Doa Sebelum Pembelajaran)

2) Kegiatan Inti

Fase 1(Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa sebelum melakukan pembelajaran)

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab dan guru memotivasi siswa bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan akan memberikan banyak manfaat yang didapat siswa nantinya.

Fase 2 (Menyajikan informasi)

Kegiatan inti diawali dengan guru menampilkan sebuah video pembelajaran yang mengandung materi *Ta'aruf* 2 bertujuan sebagai pembelajaran pembuka pada kegiatan inti dan siswa diinstruksikan untuk mengamati video pembelajaran dengan baik, setelah tampilan video pembelajaran selesai guru membuka sesi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanya jawab kepada siswa mengenai kalimat maupun *mufradhat* (kosakata) yang belum dipahami siswa.

Fase 3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar)

Setelah melakukan proses tanya jawab, guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan mengenai materi *Ta'aruf* 2 pada buku bahasa Arab, lalu guru mengajak secara bersama-sama untuk melafalkan kalimat maupun *mufradhat* (kosakata) yang ada pada materi *Ta'aruf* 2. Setelah melafalkan materi tersebut, guru mengartikan setiap kalimat maupun *mufradhat* (kosakata) yang ada pada materi *Ta'aruf* 2.

Pada kegiatan lanjutan siswa diberikan arahan mengenai prosedur strategi pembelajaran yang akan mereka lakukan bersama guru untuk lebih memahami materi *Ta'aruf* 2. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match* ini dimulai dengan guru memberi kartu yang mampu berupa soal maupun jawaban kepada setiap siswa, lalu guru mengarahkan siswa untuk mengamati sebuah kalimat yang ada pada kartu tersebut apakah kalimat dalam kartu tersebut berisikan soal atau jawaban. Setelah mengamati kertas yang telah dibagikan oleh guru, siswa mencari pasangan kartu yang menunjukkan bahwa kartu yang dipegang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah sesuai dengan soal dan jawaban yang dicari, lalu setelah berpasangan dalam mencari soal dan jawaban, siswa diarahkan untuk duduk berdampingan untuk mengecek apakah soal dan jawaban yang dicari siswa sudah benar.

Guru memberi penguatan mengenai materi yang telah diajarkan melalui video pembelajaran maupun kartu soal dan jawaban yang telah diberikan. Sebagai kegiatan lanjutan, guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda dengan 10 nomor yang harus dikerjakan siswa secara mandiri, dan setelah selesai siswa diinstruksikan untuk mengumpulakn kepada guru.

Fase 4 (Membimbing kelompok dalam proses pembelajaran)

Pada fase ini, peneliti turut membimbing saat proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi *index card match* ini, saat siswa menerima, mencari, dan telah menemukan kartu sehingga siswa bertemu dengan pasangan kartu yang benar. Peneliti turut serta dalam memantau kondisi kelas agar tetap kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Setelah penggunaan strategi *index card match* dilaksanakan, siswa diarahkan untuk mengerjakan tes berupa soal pilihan ganda. Dalam pemberian soal yang diberikan, beberapa siswa masih belum paham mengenai kalimat atau *mufradhat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kosakata) yang belum mereka ketahui, sehingga peneliti yang turut dalam penelitian menuturkan untuk menjawab sesuai yang siswa ketahui.

Fase 5 (Evaluasi)

Pada fase ini, siswa diajak untuk mengucapkan kalimat atau *mufradhat* (kosakata) yang mereka dapat setelah menemukan pasangan kartu yang dibawa sebagai kegiatan evaluasi, bertujuan agar peneliti mengetahui secara langsung apakah siswa sudah betul-betul memahami materi *Ta'aruf* 2 dengan baik dan benar atau belum. Pada fase ini juga, setelah salah satu siswa memegang kalimat yang berbahasa Arab peneliti akan menanyakan mengenai arti yang harus dijawab secara serentak untuk mengetahui pemahaman siswa. Setelah peneliti membacakan kalimat bahasa Arab dan dijawab dengan siswa secara serentak, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Fase 6 (Memberikan reward/penghargaan)

Guru memberikan pada setiap siswa penghargaan tanpa ada pengecualian, namun sebelum pembelajaran dimulai guru membuat perjanjian mengenai siswa yang memiliki nilai yang mendekati (≥90) sempurna selama dua kali pembelajaran akan diberikan hadiah tambahan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Proses Kegiatan Inti (Pencocokan Kartu)

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan motivasi siswa untuk selalu melakukan pembelajaran di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan pada siswa untuk belajar materi selanjutnya, lalu guru menginstruksikan salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran selesai. Guru mengucapkan salam lalu meninggalkan kelas.

d. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

1) Hasil observasi pengamatan guru

Kegiatan siklus I yang telah dilakukan, peneliti mengamati kegiatan guru saat proses pembelajaran. Antara lain proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada lembar instrumen observasi penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru, peneliti mendapatkan nilai dari aspek yang diamati. Nilai yang didapat akan dijumlahkan, peneliti menetapkan bahwasanya keberhasilan mencapai nilai ≥70. Sedangkan nilai yang didapat dari beberapa aspek meliputi 1 aspek memiliki skor 2 yang masih dinilai kurang baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, 19 aspek memiliki skor 3 yang dinilai dalam proses pelaksanaan sudah mampu dikatakan cukup, dan sebanyak 5 aspek memiliki skor 4 yang dikatakan baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga jumlah yang didapat adalah 92 dengan skor maksimal 125.

Dengan perolehan skor dari beberapa aspek, maka kegiatan guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Pemerolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

$$Nilai = \frac{79}{125} \times 100$$

$$= 63{,}20$$

Menurut data yang diperoleh diatas merupakan akumulusai dari nilai skor yang didapat pada kegiatan guru lalu dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan dengan angka 100, sehingga nilai yang didapat dalam observasi pengamatan guru adalah 63,20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil observasi pengamatan siswa

Pada lembar instrumen observasi penelitian siswa nilai keberhasilan yang dietepakan oleh peneliti masih sama, yakni ≥70. Peneliti mendapatkan nilai dari aspek yang diamati meliputi sebanyak 5 aspek memiliki skor 2 yang masih dinilai kurang baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, 19 aspek memiliki skor 3 yang dinilai dalam proses pelaksanaan sudah mampu dikatakan cukup, dan sebanyak 5 aspek memiliki skor 4 yang dikatakan baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga jumlah yang didapat adalah 92 dengan skor maksimal 125.

$$Nilai = \frac{Skor\ Pemerolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

$$Nilai = \frac{75}{125} \times 100$$

$$= 60{,}00$$

Menurut data yang diperoleh dalam kegiatan pengamatan siswa yang dilaksanakan pada siklus I, peneliti menghitung nilai data yag didapat. Nilai yang didapat dalam observasi siswa ini memiliki nilai 60,00.

3) Hasil nilai siswa

Proses kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh rincian nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

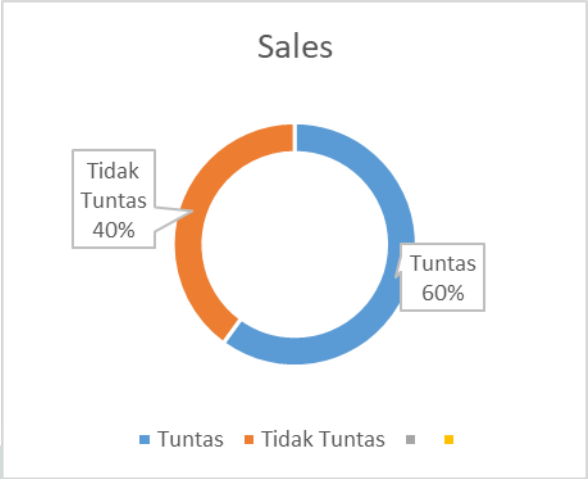

Gambar 4.4
Hasil Nilai Pengetahuan

Berdasarkan perolehan nilai yang didapat pada siklus I siswa kelas IV SD Islam Maryam Surabaya menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab yang didapat mencapai nilai 60,00 dan ketidaktuntasan mencapai nilai 40,00. Siswa yang tuntas mencapai 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas mencapai 12 siswa. Rata-rata yang diperoleh dalam siklus I yakni 58,03. Dalam pelaksanaan siklus I selain penilain dengan pemberian tes berupa soal pilihan ganda, ada penilaian pula berupa kinerja siswa, yang dapat dilihat seperti gambar diagram di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Penilaian Kinerja Siswa

Dari gambar diagram di atas menunjukkan bahwa nilai yang didapat saat siswa melaksanakan penilaian kinerja dalam materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab siklus I mencapai nilai 60,00 dengan 18 siswa yang tuntas dan mencapai nilai 40,00 dengan siswa 12 siswa yang tidak tuntas. Rata-rata yang diperoleh dalam pelaksanaan kinerja siklus I mencapai nilai 67,33.

Dalam pelaksanaan tes berupa soal pilihan ganda maupun kinerja siswa perlu adanya perbaikan sehingga dalam siklus I harus ada siklus yang baru guna melihat hasil belajar siswa sebagai pembanding apakah hasil belajar mampu meningkat dalam setiap siklusnya. Jika dalam pelaksanaan siklus II hasil belajar meningkat dalam materi *Ta'aruf* 2 dapat dikatakan bahwa strategi index card match mampu diterapkan dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Refleksi

1) Kekurangan dan Penyebab

Berdasarkan penelitian siklus I yang dilaksanakan pada, Selasa 27 November 2019 pukul 10.00-11.10 WIB pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya masih terdapat kekurangan saat pelaksanaan pengambilan data.

Peneliti menginginkan setiap siswa memiliki nilai hasil belajar ≥60 sedangkan pada siklus I siswa masih banyak yang memiliki nilai ≤60. Dan peneliti memberi patokan pada ketuntasan belajar siswa dengan nilai ≥70% atau ketuntasan belajar mampu dikatakan baik.

Selain masalah dalam pemerolehan nilai ada beberapa penyebab dalam kegiatan pembelajaran yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut:

a) Beberapa siswa kurang aktif dalam bertanya walaupun sudah diinstruksikan untuk bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami.
b) Siswa kurang tertib dalam kegiatan pembelajaran sehingga masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya sendiri saat guru menjelaskan materi.
c) Siswa susah diberi intruksi lanjutan setelah mendapat pasangan kartu yang telah diberikan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru kurang memberi rangsangan untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa paparan kekurangan diatas, dalam pelaksanaan siklus I perlu adanya perbaikan dalam siklus selanjutnya, yakni dengan melakukan siklus II. Sehingga nanti mampu memproleh indikator penilaian yang diharapkan.

Rencana Perbaikan

Menurut kekurangan pemerolehan nilai dalam siklus I, maka perlu adanya peningkatan pemerolehan nilai menggunakan siklus selanjutnya, yakni siklus II. Pada rencana perbaikan dalam siklus II juga, guru akan menerangkan mengenai perbedaan arti dalam penggunaan kalimat sapaan, sehingga siswa kan lebih paham. Dikarenakan siswa masih banyak yang belum mampu membedakan arti dalam sebuah kalimat sapaan.

3. Siklus II

a. Penetapan Fokus Masalah

Penetapan fokus masalah merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh penliti, dimana peneliti akan mencari tahu mengenai sebuah permasalahan yang dihadapi dalam sebuah pembelajaran dan peneliti juga harus memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini, peneliti mampu mencari masalah melalui nilai hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, keterampilan siswa, dan keaktifan siswa dalam sebuah proses pembelajaran yang dirasa nilainya kurang, sehingga perlu adanya kombinasi atau penambahan-penambahan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penetapan fokus masalah dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk memaksimalkan hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga permasalahan dalam sebuah pembelajaran berkurang.Dalam siklus I sebelumnya, peneliti menemukan masih banyak kekurangan nilai hasil belajar pada siswa yang didapat, sehingga perlu adanya tindakan perbaikan dengan melaksanakan siklus II. Sehingga dengan diharapkannya adanya siklus II, siswa memiliki nilai hasil belajar yang baik dan sesuai dengan ketuntasan kriteria minimum.

b. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan merupakan tahap kedua dari model penelitian Kemmis S, pada tahap ini peneliti harus siap dalam rencana yang akan dibuat untuk memecahkan sebuah masalah dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Perencanaan tindakan ini dibuat sebagai gambaran langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam sebuah perencanaan tindakan ini, peneliti harus menyusun dan menyiapkan keperluaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keperluan yang disiapkan oleh peneliti meliputi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument observasi siswa dan guru, butir soal pilihan ganda yang akan diberikan ke siswa. Sebelum melaksanakan siklus II dalam penelitian, peneliti melaksanakan siklus I pada tanggal 27 November 2019. Setelah melakukan siklus I, peneliti melakukan siklus II pada tanggal 05 desember Siklus II dilaksanakan pada jam 11.00-12.10 WIB. Siklus II dilakukan guna memperbaiki nilai beberapa siswa yang masih jauh dari nilai KKM, sehingga perlu adanya perencanan tindakan lanjutan oleh peneliti.

c. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap ketiga dalam model penelitian ini, di tahap ini adalah realisasi dari sebuah perencanaan tindakan yang kita buat sebelumnya, dalam pelaksanaan tindakan ini prosedur yang dilaksanakan harus sesuai dengan apa yang telah kita rencanakan dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Uraian dari langkah-langkah pembelajaran yang dibuat dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru memasuki ruang kelas lalu mengucapkan salam dan meminta siswa untuk duduk dengan rapi. Sebelum pembelajaran dimulai guru menginstruksikan salah satu siswa untuk memimpin doa diikuti siswa lainnya sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dimulai. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar siswa dengan penuh semangat dengan kalimat "Bagaimana kabar kalian pagi hari ini?", dan siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes yes yes", agar siswa antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang masuk kelas dan siswa yang tidak masuk kelas sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengecek kehadiran siswa guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sebagai rasa nasionalisme sebagai wujud diri yang mencintai tanah air Indonesia dengan lagu berjudul "*alal wathon*". Setelah bernyanyi guru melihat kebersihan kelas sebagai tanda kesiapan siswa belajar dengan nyaman.

Sebagai kegiatan lanjutan guru melakukan apersepsi dengan melakukan sebuah percakapan yang dilakukan dan siswa diinstruksikan menjawab jika siswa mengetahui arti dari sebuah *mufrodhat* (kosakata) yang dikatakan oleh guru. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa saat melakukan pembelajaran dengan materi *Ta'aruf* 2 dan menginformasikan materi pembelajaran *Ta'aruf* 2 lalu menyampaikan prosedur pelaksanaan yang akan dilakukan saat mempelajarai materi *Ta'aruf* 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Proses Kegiatan Awal (Penyampaian Tujuan)

2) Kegiatan Inti

Fase 1 (Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa sebelum melakukan pembelajaran)

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab dan guru memotivasi siswa bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan akan memberikan banyak manfaat yang didapat siswa nantinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7
Proses Kegiatan Inti (Pencocokan Kartu)

Fase 2 (Menyajikan informasi)

Kegiatan inti diawali dengan guru menampilkan sebuah video pembelajaran yang mengandung materi *Ta'aruf* 2 bertujuan sebagai pembelajaran pembuka pada kegiatan inti dan siswa diinstruksikan untuk mengamati video pembelajaran dengan baik, dan memahami dengan baik penggunaan kata dalam bahasa Arab. Setelah tampilan video pembelajaran selesai guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa mengenai kalimat maupun *mufradhat* (kosakata) yang belum dipahami siswa.

Fase 3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar).

Setelah melakukan proses tanya jawab, guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan mengenai materi *Ta'aruf* 2 pada buku bahasa Arab, lalu guru mengajak secara bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melafalkan kalimat maupun *mufradhat* (kosakata) yang ada pada materi *Ta'aruf* 2. Setelah melafalkan materi tersebut, guru mengartikan setiap kalimat maupun *mufradhat* (kosakata) yang ada pada materi *Ta'aruf* 2. Setelah itu, siswa diajak untuk lebih memahami dan mengetahui mengenai penggunaan kalimat atau *mufradhat* (kosakata) dalam bahasa Arab dalam penggunaan sehari-hari dengan persamaan arti. Misalnya pada kalimat صَبَاحَ الْخَيْرِ؟ صَبَاحَ النُّوْرِ, dalam kalimat ini antara soal dan jawaban merupakan kalimat yang memiliki kesamaan arti, lalu disini siswa merasa kurang memahami sehingga menimbulkan arti kalimat yang lainnya.

Pada kegiatan lanjutan siswa diberikan arahan mengenai prosedur strategi pembelajaran yang akan mereka lakukan bersama guru untuk lebih memahami materi *Ta'aruf* 2. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match* ini dimulai dengan guru memberi kartu yang mampu berupa soal maupun jawaban kepada setiap siswa, lalu guru mengarahkan siswa untuk mengamati sebuah kalimat yang ada pada kartu tersebut apakah kalimat dalam kartu tersebut berisikan soal atau jawaban. Setelah mengamati kertas yang telah dibagikan oleh guru, siswa mencari pasangan kartu yang menunjukkan bahwa kartu yang dipegang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah sesuai dengan soal dan jawaban yang dicari, lalu setelah berpasangan dalam mencari soal dan jawaban, siswa diarahkan untuk duduk berdampingan untuk mengecek apakah soal dan jawaban yang dicari siswa sudah benar.

Guru memberi penguatan mengenai materi yang telah diajarkan melalui video pembelajaran maupun kartu soal dan jawaban yang telah diberikan. Sebagai kegiatan lanjutan, guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda dengan 10 nomor yang harus dikerjakan siswa secara mandiri, dan setelah selesai siswa diinstruksikan untuk mengumpulakn kepada guru.

Fase 4 (Membimbing kelompok dalam proses pembelajaran)

Pada fase ini, peneliti turut membimbing saat proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi *index card match* ini, saat siswa menerima, mencari, dan telah menemukan kartu sehingga siswa bertemu dengan pasangan kartu yang benar. Peneliti turut serta dalam memantau kondisi kelas agar tetap kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Setelah penggunaan strategi *index card match* dilaksanakan, siswa diarahkan untuk mengerjakan tes berupa soal pilihan ganda. Dalam pemberian soal yang diberikan, beberapa siswa masih belum paham mengenai kalimat atau *mufradhat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kosakata) yang belum mereka ketahui, sehingga peneliti yang turut dalam penelitian menuturkan untuk menjawab sesuai yang siswa ketahui.

Fase 5 Evaluasi

Pada fase ini, siswa diajak untuk mengucapkan kalimat atau *mufradhat* (kosakata) yang mereka dapat setelah menemukan pasangan kartu yang dibawa dengan menggabungkan pemahaman siswa pada saat siswa melakukan pembelajaran saat siklus II sebagai kegiatan evaluasi, bertujuan agar peneliti mengetahui secara langsung apakah siswa sudah betul-betul memahami materi *Ta'aruf* 2 dengan baik dan benar atau belum. Pada fase ini juga, setelah salah satu siswa memegang kalimat yang berbahasa Arab peneliti akan menanyakan mengenai arti yang harus dijawab secara serentak dan diberikan kalimat bahasa Arab yang tidak tertulis dalam kartu guna mengukur pemahaman siswa lebih jauh. Setelah peneliti membacakan kalimat bahasa Arab dan dijawab dengan siswa secara serentak, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Fase 6 (Memberikan reward/penghargaan)

Guru memberikan pada setiap siswa penghargaan tanpa ada pengecualian, namun sebelum pembelajaran dimulai guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat perjanjian mengenai siswa yang memiliki nilai yang mendekati (≥90) sempurna selama dua kali pembelajaran akan diberikan hadiah tambahan oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan motivasi siswa untuk selalu melakukan pembelajaran di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan pada siswa untuk belajar materi selanjutnya, lalu guru menginstruksikan salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran selesai. Guru mengucapkan salam lalu meninggalkan kelas.

d. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

1) Hasil observasi pengamatan guru

Kegiatan siklus II yang telah dilakukan, peneliti mengamati kegiatan guru saat proses pembelajaran. Antara lain proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada lembar instrumen observasi penelitian guru, peneliti mendapatkan nilai dari aspek yang diamati meliputi sebanyak 1 aspek memiliki skor 3 dan sebanyak 18 aspek memiliki skor 4, dan 5 aspek memiliki skor 5. Sehingga jumlah yang didapat adalah 92 dengan skor maksimal 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan perolehan skor dari beberapa aspek, maka kegiatan guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$$

$$Nilai = \frac{108}{125} x\ 100$$

= 86,40

Menurut data yang diperoleh diatas merupakan akumulusai dari nilai skor yang didapat pada kegiatan guru lalu dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan dengan angka 100, sehingga nilai yang didapat dalam observasi pengamatan guru adalah

2) Hasil observasi pengamatan siswa

Pada lembar instrumen observasi penelitian guru, peneliti mendapatkan nilai dari aspek yang diamati meliputi sebanyak 4 aspek memiliki skor 3, dan sebanyak 18 aspek memiliki skor 4, dan 4 aspek memiliki nilai 5. Sehingga jumlah yang didapat adalah 92 dengan skor maksimal 125.

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$$

$$Nilai = \frac{96}{125} x\ 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 76,80

3) Nilai Hasil Siswa

Proses kegiatan pembelajaran siklus II memperoleh rincian nilai hasil belajar sebagai berikut:

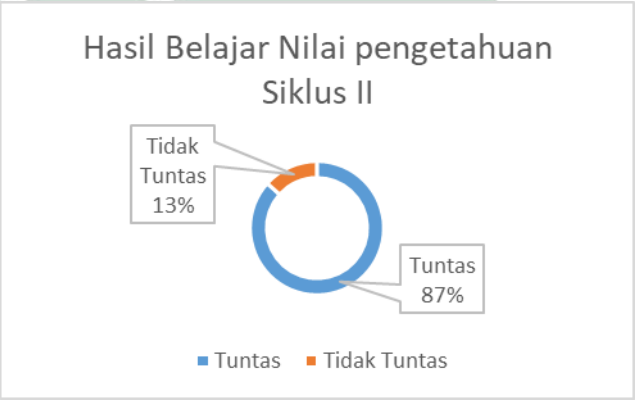

Gambar 4.8
Hasil Nilai Pengetahuan

Berdasarkan data pada siklus II yang mampu dilihat bahwa ketuntasan belajar mampu mencapai nilai 86,66 dan ketidaktuntasan belajar mencapain nilai 13,33. Jumlah siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya yakni 30 siswa dengan 26 siswa yang tuntas, dan 4 siswa yang tidak tuntas dalam materi Ta'aruf 2 mata pelajaran bahasa Arab. Rata-rata yang diperoleh dalam siklus II mencapai nilai 74,00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

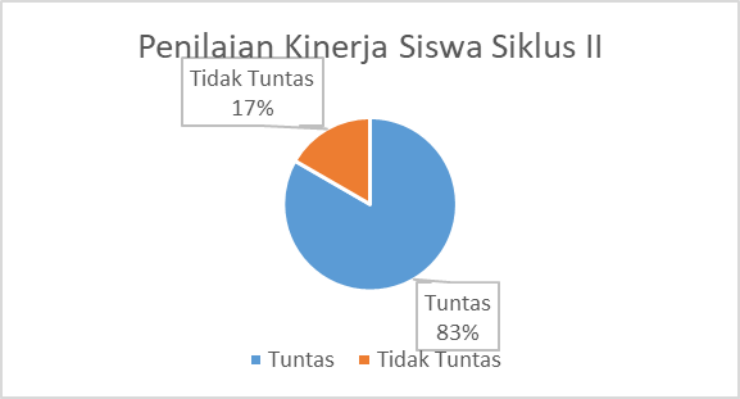

Gambar 4.9
Penilaian Kinerja Siswa

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan siklus II hasil belajar kinerja siswa mencapai nilai ketuntasan 83,33 (baik) dan ketidaktuntasan mencapai nilai 13,33 (sangat tidak baik). Siswa yang tuntas dalam penilaian kinerja materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab mencapai 25 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa keseluruhan dalam kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya adalah 30 siswa.

Dalam siklus I maupun siklus II penilaian kinerja siswa melalui 3 aspek, diantaranya sebagai berikut: (1) Kesesuaian lafadz *mufradhat* (kosakata) materi *Ta'aruf* 2. (2) Aktif melakukan prosedur pembelajaran materi *Ta'aruf* 2. (3) pengungkapan mufradhat (kosakata) beserta arti secara aktif dan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Refleksi

Penelitian dalam siklus II memiliki kenaikan dalam hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan, sehingga dalam perbaikan dalam siklus II dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas IV C. Pelaksanaan perbaikan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2019. Pada tahap perbaikan pada siklus II sudah mampu dikatakan bagus dan meningkat dalam hasil belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian siklus I sudah mampu diperbaiki dalam penelitian tindakan siklus II, sehingga ada hal yang sudah diperbaiki, misalnya:

a. Siswa sudah mampu aktif dalam bertanya sesuai instruksi gurumengenai hal yang belum dipahami.
b. Siswa lebih tertib dalam kegiatan pembelajaran sehingga sudah mampu bekerja sama dengan baik bersama temannya.
c. Siswa merespon saat diberi intruksi lanjutan setelah mendapat pasangan kartu yang telah diberikan oleh guru.
d. Guru telah memberikan umpan berupa rangsangan untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa paparan hal yang telah diperbaiki, maka dalam pelaksanaan tindakan siklus II dirasa cukup untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan tindakan penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan pembelajaran strategi *index card match* pada siswa kelas IV SD Islam Maryam Surabaya

Setelah melaksanakan penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2 peneliti mampu mengambil kesimpulan bahwa strategi *index card match* mmampu digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil obsevasi guru dengan perolehan nilai 63,20 (kurang) pada siklus I dan 86,40 (baik) pada siklus II. Dengan demikian pemerolehan nilai dalam observasi guru memiliki peningkatan sehingga hal ini dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.10

Hasil Observasi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis dalam hasil observasi guru yakni setiap siklus yang dilaksanakan memiliki hasil yang meningkat pada siklus I ke siklus II, dimana bisa dilihat pada gambar diagram diatas. Sehingga antara siklus I dan siklus II memiliki perbandingan nilai yang cukup jelas. Perbedaan nilai antar siklus I dan siklus II adalah 16,80. Dan nilai yang ditetapkan dalam keberhasilan observasi guru adalah ≥70.

Dalam pelaksanaan siklus I dikatakan tidak berhasil dikarenakan peran guru masih kurang maksimal dalam merangsang siswa saat proses pembelajaran dan kurang baiknya guru dalam memberikan apersepsi. Sehingga dapat dikatakan hasil observasi guru masih jauh dari nilai yang baik. Sehingga perlu perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, hasil nilai observasi semakin bagus dikarenakan adanya refleksi dalam pelaksanaan siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaan siklus II ini, mulai dari kegiatan pendahulua, kegiatan inti, dan sampai kegiatan penutup memiliki nilai yang mendekati sempurna, sehingga adanya peningkatan hasil observasi guru yang didapatkan. Kebanyakan kategori nilai yang didapat dalam hasil observasi guru adalah baik dan sangat baik.

Selain hasil observasi guru, peneliti juga melaksanakan observasi siswa. Dimana dalam observasi siswa terdapat pula 2 siklus yang memilki peningkatan hasil observasi. Sehingga peneliti mampu melihat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan bersama guru bahasa Arab,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini dapat dibuktikan dengan pemerolehan observasi siswa yang dilaksanakan saat penelitian berlangsung. Pemerolehan nilai observasi siswa pada siklus I yakni 60,00 (kurang) dan siklus II yakni 76,80 (cukup). Untuk lebih jelasnya mampu dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 4.11
Hasil Observasi Siswa

Analisis hasil observasi siswa dalam siklus I adalah, masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dari mata pelajaran bahasa Arab ini belum tercapai sepenuhnya. Dalam proses pelaksanaan Tanya jawab, hanya beberapa siswa saja yang bertanya atau bisa dikatakan siswa masih banyak yang pasif dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun saat guru memberikan sebuah tampilan materi dalam bentuk video, siswa sangat kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik siswa dalam kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya sendiri memiliki perbedaan dalam setiap individunya. Namun, dalam kelas IV C SD Islam Maryam sendiri siswa sangat aktif sehingga dalam pelaksanaan strategi *index card match* mampu berjalan dengan baik. Dikarenakan dengan menggunakan keaktifan siswa, peneliti mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui belajar sambil bermain. Dalam stretagi *index card match* sendiri siswa diajak untuk berinteraksi dengan siswa yang lain sehingga terjalin komunikasi dan kerjasama dalam sebuah pembelajaran.

Saat proses pembelajaran siswa juga masih banyak yang belum mampu mengartikan *mufrodhat* (kosakata) yang diberikan walau *mufrodhat* (kosakata) sangatlah mudah. Pelaksanaan strategi *index card match* ini juga belum dikatakan baik karna siswa belum bisa mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh guru saat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*.

Sedangkan dalam siklus II, siswa sudah mampu dikondisikan dengan baik sehingga siswa mampu mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan mereka dapat setelah melaksanakan pembelajaran materi *Ta'aruf* 2 ini. Sama halnya seperti siklus I, pada siklus II guru memberikan tampilan video yang mencakup materi *Ta'aruf* 2 dan guru memberikan pertanyaan secara spontan dan siswa mampu menjawab walaupun tidak semua. Dalam pelaksanaan strategi *index card match*ini siswa sudah mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paham betul akan prosedur yang harus mereka jalani selama proses pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan dalam siklus II ini siswa lebih baik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *index card match.*

Oleh karena itu, strategi *index card match* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kinerja siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab materi Ta'aruf 2.

2. Peningkatan hasil belajar *mufradhat* siswa kelas IV SD Islam Maryam Surabaya

Hasil belajar mampu dikatakan baik jika setiap siswa mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam suatu mata pelajaran, begitu pula dengan mata pelajaran bahasa Arab yang ada pada SD Islam Maryam Surabaya yang menetapkan KKM mata pelajaran bahasa Arab dengan nilai 60. Sehingga dengan tidak tercapainya nilai KKM yang ditetapkan dalam sebuah mata pelajaran guru harus melaksanaan perencanaan tindakan selanjutnya yang mampu meningkatkan hasil belajara siswa dalam sebuah mata pelajaran. Dalam strategi *index card match* mata pelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2 ini ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus I yakni 60,00% dan siklus II 86,66%.

Menurut data di atas, dapat dituliskan bahwa strategi *index card match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengutamakan keaktifan siswa dalam berkoordinasi dan bekerjasama dengan teman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekelas. Dalam strategi *index card match* ini dirasa oleh peneliti bahwasanya dalam pelaksanaan strategi *index card match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *Ta'aruf* 2 mata pelajaran bahasa Arab. Dengan perbedaan karakteristik siswa dalam kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya mampu strategi *index card match* tetap bisa dijalankan dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

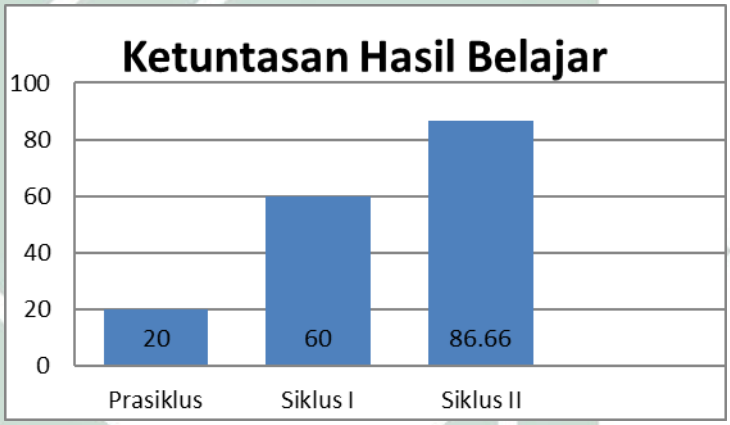

Gambar 4.12

Ketuntasan Hasil Belajar

Data di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II memiliki peningkatan yang amat baik, yang dimana dalam siklus I dikategorikan tidak baik menjadi siklus II kategori baik. Pada prasiklus siswa yang tuntas dalam mata pelajaran bahasa Arab hanya 4 anak yang dimana 26 lainnya nilai masih berada di bawah KKM. Belum tuntasnya siswa dalam proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan siswa masih memiliki sifat *childish* atau kekanak-kanakan. Sehingga siswa perlu adanya motivasi dalam pembelajaran dan dorongan semangat dalam belajar.[38]

Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri merupakan sebuah keadaan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran, kecerdasan yang dimiliki siswa, minat siswa dalam belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal merupakan aktivitas yang dilakukan siswa saat berda di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.[39]

Siklus I, dalam pelaksanaan siklus I ini perlu adanya perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan siklus I ini siswa memiliki nilai ketuntasan belajar 60,00 yang mampu dikatakan belum baik dikarenakan nilai yang ditetapkan adalah ≥70. Banyaknya siswa yang lulus adalah 18 siswa, sehingga siswa yang tidak lulus adalah 12 siswa, mampu dikatakan dalam siklus I masih banyak siswa yang nilainya belum baik. Maka dapat dikatakan siklus I menunjukkan bahwa strategi pembelajaran index card match mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dari prasiklus bernilai 20,00 (sangat tidak baik) dalam ketuntasan belajar menjadi 60,00 (tidak baik) ketuntasan belajar yang diperoleh.

---

[38] Syainal, guru Bahasa Arab Kelas IV SD Islam Maryam Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, Oktober 2019.

[39]La Fua, Zuhari, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB pada Mata Pelajaran Ipa Di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah." Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 3 No. 1, Juli 2017, 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus II, pelaksanaan siklus II diadakan karena perolehan nilai keberhasilan siswa yang didapat belum sesuai dengan nilai yang ditetapkan oleh peneliti. Sehingga dalam pelaksanaan siklus II peneliti harus mengamati masalah yang terjadi saat pelaksanaan siklus I. Dalam masalah yang diperoleh pada siklus I yakni, kebanyakan siswa masih belum paham mengenai penggunaan serta makna kalimat yang berada pada materi *Ta'aruf* 2. Pada siklus II ini, hasil yang diperoleh adalah 86,66 (baik) sehingga nilai yang diperoleh lebih dari nilai yang ditetapkan oleh peneliti. Sehingga pada siklus II ini ketuntasan belajar yang didapat jauh lebih baik daripada siklus I.

Berdasarkan di atas, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II memiliki peningkatan yang baik disetiap siklusnya. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran aktif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa. Dan dapat dikatakan pula bahwasanya strategi *index card match* ini, mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.

Adapun pemerolehan presentase keberhasilan belajar mulai dari prasiklus, siklus I, sampai dengan siklus II dapat dilihat melalui gambar diagram di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

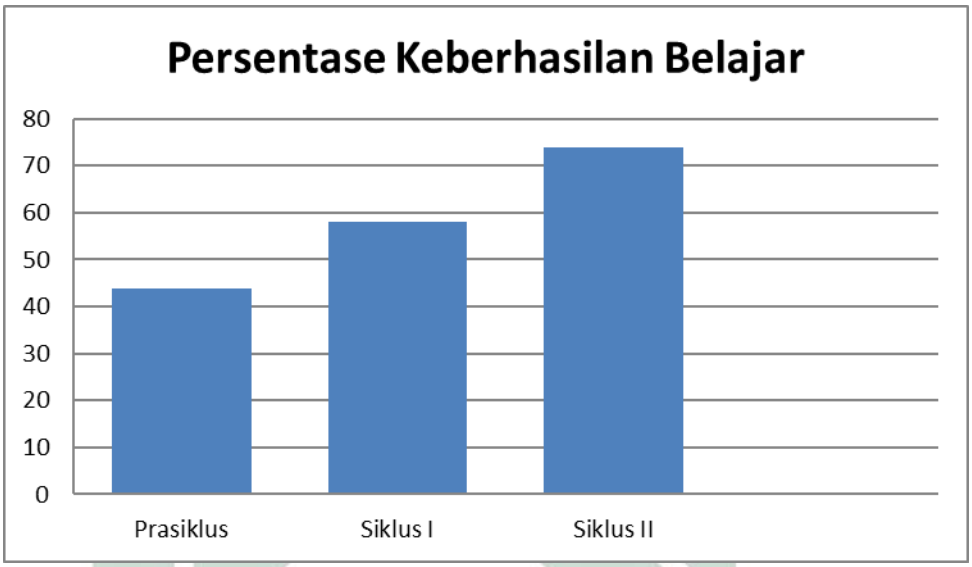

Gambar 4.8

Presentase Keberhasilan Belajar

Dari gambar diagram di atas, mampu dikatakan bahwa adanya peningkatan dalam pelaksanaan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Sehingga strategi *index card match* merupakan suatu solusi dari permasalahan pembelajaran yang monoton. Prasiklus memperoleh nilai 43,92 (tidak baik), siklus I memperoleh nilai 58,03 (kurang baik) dan siklus II memperoleh nilai 74,00 (cukup).

Dalam persentase ketuntasan belajar siswa setiap siklus memiliki peningkatan. Peningkatan yang diperoleh pada setiap siklus menunjukkan bahwa strategi *index card match* merupakan salah satu solusi dalam sebuah permasalahan kegiatan pembelajaran. Dikarenakan dengan menggunakan strategi *index card match*nilai keberhasilan belajar siswa meningkat walaupun dalam peningkatan harus dalam dua siklus. Proses peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan siklus 1 dilihat dari guru memberikansuatu strategi pembelajaran yakni strategi *index card match*agar siswa mampu semangat dan kooperatif dengan sesama teman sekelasnya. Sedangkan keberhasilan siklus II dilihat dari kekurangan yang dilaksanakan pada siklus I, setelah memperoleh masalah dalam pelaksanaan siklus I maka diadakannya perbaikan sehingga akan didapatkan nilai keberhasilan belajar yang baik. Sehingga nilai keberhasilan belajar siswa pada siklus II jauh lebih baik dariapada nilai keberhasilan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Strategi *index card match* merupakan sebuah solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang monoton. Dengan adanya sebuah strategi *index card match* seorang guru mampu meningkatkan sebuah pembelajaran yang efektif, inovatif, dan ceria, dikarenakan dalam strategi *index card match* sendiri siswa diajak untuk bekerja sama dengan teman yang lain sehingga terbentuk kelompok yang kooperatif dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

1. Penerapan pembelajaran strategi *index card match* pada siswa kelas IV C SD Islam Maryam Surabaya. Setelah melaksanakan penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2 peneliti mampu mengambil kesimpulan bahwa strategi *index card match* mampu digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik dikarenakan siswa mampu aktif dalam pembelajaran bersama guru melalui kegiatan observasi aktivitas siswa dan guru. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil obsevasi guru dengan perolehan nilai 63,20 (kurang) pada siklus I dan 86,40 (baik) pada siklus II, sedangkan perolehan hasil observasi siswa pada siklus I adalah 63,20 (kurang) dan 76,80 (cukup).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan hasil belajar *mufradhat* siswa kelas IV SD Islam Maryam Surabaya. Hasil belajar mampu dikatakan baik jika setiap siswa mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam suatu mata pelajaran, begitu pula dengan mata pelajaran bahasa Arab yang ada padaIslam Maryam Surabaya yang menetapkan KKM mata pelajaran bahasaArab dengan nilai 60. Sehingga dengan tidak tercapainya nilai KKM yang ditetapkan dalam sebuah mata pelajaran guru harus melaksanaan perencanaan tindakan selanjutnya yang mampu meningkatkan hasil belajara siswa dalam sebuah mata pelajaran. Dalam strategi *index card match* mata pelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf* 2 ini ketuntasan belajar yang diperoleh pada Prasiklus memperoleh nilai 43,92% (sangat tidak baik), siklus I yakni 60,00% (tidak baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 86,66% (baik). Rata-rata yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran dalam materi Ta'aruf 2 mencapai nilai prasiklus 46,33 (tidak baik), siklus I mencapai nilai 58,03 (kurang baik), dan siklus II mencapai nilai 74,00 (cukup).

B. Saran

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berhasil dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti beberapa saran untuk tenaga pendidik, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Agar guru mampu menerapkan strategi *index card match* pada proses pembelajaran supaya pembelajaran memiliki nuansa yang menyenangkan dan bervariasi.
2. Strategi *index card match* mampu menjadi solusi untuk tenaga pendidik agar hasil belajar siswa mampu meningkat dengan adanya suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Desi.2013.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amalia.

B.Uno, Hamzah.2012.*Assesment Pembelajaran*.Jakarta: PT. Aksara Bumi.

Charis, Abdullah.2014.*Cara Mudah Berbahasa Arab Sebuah Pendekatan Belajar dan Pembelajaran Komunikatif*. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi.

Hamalik, Oemar.2005.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamruni. 2012, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya.

Hisyam,Zaini.2008.*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

Khasanah,Uswatun.2012.*Pengaruh Pembelajaran Make A-Match dan Index Card Match Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X SMA Institut Indonesia Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurnal Pembelajaran Fisika.

Kunandar. 2013.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Kusaeri. Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mardianto. 2012.*Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Mudjiono dan Dimyati. 2006.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin. 2011.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muslich,Mansur.2009.*Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Santoso, Kusno Budi.1990.*Problematika Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Silberman, Melvia L.2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Siswa Kelas et al., *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas IV SD*, n.d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suawrtiani,Suwarni Al.*Metode Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS KElas VI SD*. Jurnal Pendidikan, Oktober 2017, E-ISSN 2598-2877, P-ISSN 2598-5175.

Subhan,Fauzi.2013.*Penelitian Tindakan Kelas* Sidoarjo: Qithos Digital Press.

Sudjana, Nana.2012.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2004.*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi,M.2013.*Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Supiana, *Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match (ICM) untuk Meningkatkan Belajar Hasil IPA di Kelas IX-5 MTs Negeri 2 Makassar, UNM Journal of Biological Education*, November 2017.

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad.2014.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Wahyusari, Anita.*Penggunaan Strategi Index Card match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Basin Tahun Pelajaran 2012/2013*, Journal Publikasi, Nopember 2012.

Walija. 1996.*Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.

Wardani, I.G.A.K, dkk. 2006.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wibowo, Wahyu.2001.*Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Zuhari, La Fua, dkk.2017.*Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah*.Jurnal Penelitian Pendidikan, Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id